Di dalam file ini ada 2 jenis materi Ibadah Harian yaitu yang menggunakan Font yang lebih besar jumlah halamannya lebih banyak daripada font yang ukurannya lebih kecil. Keduanya memiliki isi yang sama, yang berbeda hanya ukuran font. Oleh karena itu, Bapak ibu tidak perlu mencetak keduanya tetapi silahkan memilih salah satu saja sesuai dengan keperluan bapak/ibu.

Langkah-langkah Mencetak dan menjilid booklet Ibadah Harian

1. Download Acrobat Reader pada computer
2. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
3. Klik **page setup**, klik **paper size**
4. Klik **manage custom size …**
5. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
6. Pilih **Landscape**
7. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22** untuk font besar dan **25, 27, 29, 31, 33, 35** untuk font kecil
8. Pilih print
9. Setelah selesai selanjutnya balikkan kertas dan masukkan ke tempat kertas
10. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
11. Klik **page setup**, klik **paper size**
12. Klik **manage custome size …**
13. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
14. Pilih **Landscape**
15. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23** untuk font besar dan **26, 28, 30, 32, 34, 36** untuk font kecil
16. Pilih print
17. Urutkan bahan IH yang telah dicetak berdasarkan no halaman
18. Lipat materi tersebut di tengah dan jilid materinya.

FONT BESAR

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda, dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Anda menutup Ibadah Harian dengan berdiam diri di hadapan Tuhan.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan Victory Bible Reading Plan.

IBADAH HARIAN

EDISI: 16 – 22 September

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam Ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah Harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah Harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan melakukan Ibadah Harian secara teratur, maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan, maka Anda akan memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah
Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan
ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.
Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.
(Matius 6:9-13)

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am;
persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

CATATAN:

CATATAN:

PENGANTAR IBADAH

16 SEPTEMBER
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

Aku hendak menyanyikan kasih setia dan hukum, aku hendak bermazmur bagi-Mu, ya TUHAN. (Mazmur 101:1)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. 6 Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia. (Ibrani 11:1, 6)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Iman kepada Allah merupakan pembeda antara harapan yang akan menjadi kenyataan dengan sekadar impian yang kosong. Memang antara harapan dengan impian sangatlah mirip satu sama lain. Kedua-duanya adalah tentang masa depan. Hanya saja apabila harapan yang sungguh-sungguh tidak hanya berhenti sampai kepada angan-angan belaka, maka tidak demikian halnya dengan impian yang kosong. Impian yang hampa hanya akan berupa lamunan yang tidak akan pernah menjadi kenyataan. Di dalam hal ini imanlah yang membedakan di antara keduanya. Orang yang percaya kepada Allah akan berkenan kepada-Nya, sehingga Ia akan membuat harapan yang bersangkutan menjadi kenyataan.

Prinsip bahwa iman kepada Allah tidak akan sia-sia ini dapat dilihat dalam Ibrani 11. Di situ penulis surat Ibrani berkata: “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan.” Selanjutnya ia menulis bahwa “tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah.” Ia juga menulis bahwa “Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.” Dari semuanya ini kita dapat mengambil kesimpulan bahwa Allah berkenan kepada orang yang percaya kepada-Nya. Oleh karena itu Ia akan memberi upah kepada mereka yang dengan iman mencari Dia. Itulah sebabnya harapan dari orang yang percaya kepada Allah bukan sekadar impian yang kosong namun akan menjadi kenyataan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Manakah yang menggambarkan diri Anda, orang yang hidup di dalam pengharapan atau di dalam impian yang hampa? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena orang yang percaya kepada-Mu tidak akan pernah dikecewakan. Engkau berjanji bahwa diri-Mu akan memberi upah kepada orang yang dengan sungguh-sungguh membuka hatinya kepada-Mu. Dengan kata lain, iman kepada-Mu tidaklah akan sia-sia. Pada iman yang kokoh itu aku mendasarkan harapanku, sehingga dengan demikian harapan itu bukanlah harapan yang hampa namun harapan yang bersifat pasti. Bahkan sebelum harapan itu tergenapi secara kasat mata aku sudah tahu bahwa hal itu pasti akan terwujud pada waktunya sesuai dengan janji-Mu.

Tuhan, aku juga berterima kasih untuk pagi yang indah ini. Terima kasih untuk kasih setia-Mu yang tidak pernah berubah bagi hidupku. Di dalam kasih setia-Mu Engkau melimpahi diriku dengan rahmat-Mu yang selalu baru. Aku menyerahkan waktuku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntun dan sertailah diriku dengan Roh dan firman-Mu. Tolonglah diriku agar mampu mengatasi semua penghalang dan kesukaran yang menghadang hidupku. Penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar keputusan-keputusan yang kuambil menyenangkan hati-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:

O Ibrani 11 **O Mazmur 77** **O Yeremia 3-4**

nama-Nya merupakan suatu hal yang nista, bahkan akan mendatangkan hukuman-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana Anda dapat membedakan antara pesan yang benar-benar dari Allah dengan yang palsu? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, berikanlah kepadaku hati yang peka untuk dapat membedakan antara pesan yang benar-benar berasal dari diri-Mu dengan tipu daya manusia yang mencatut nama-Mu. Oleh karena itu penuhilah hatiku dengan firman-Mu dan tuntunlah diriku dengan Roh Kudus-Mu. Agar dengan demikian aku dapat membedakan antara suara-Mu yang sejati dengan yang palsu. Sebab hanya dengan berjalan di dalam kebenaran-Mu barulah hidupku akan memuliakan nama-Mu serta berkenan kepada-Mu. Ya Gembala yang baik, tuntunlah diriku di jalan-jalan-Mu yang benar itu.

Aku bersyukur untuk penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Sungguh limpah kebaikan-Mu bagi hidupku. Di setiap saat Engkau selalu mengulurkan tangan-Mu untuk menuntun, meneguhkan dan melindungi diriku. Berjalan di dalam tuntunan-Mu aku tidak akan tersesat. Penghiburan Roh-Mu membuat diriku mampu menghadapi semua tantangan dan kesukaran dalam hidupku. Oleh perlindungan-Mu aku hidup di dalam damai sejahtera yang berlimpah-limpah. Aku menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

22 SEPTEMBER
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Jiwaku mengharapkan Tuhan lebih dari pada pengawal mengharapkan pagi, lebih dari pada pengawal mengharapkan pagi. (Mazmur 130:6)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

14 Jawab TUHAN kepadaku: "Para nabi itu bernubuat palsu demi nama-Ku! Aku tidak mengutus mereka, tidak memerintahkan mereka dan tidak berfirman kepada mereka. Mereka menubuatkan kepadamu penglihatan bohong, ramalan kosong dan tipu rekaan hatinya sendiri. 15 Sebab itu beginilah firman TUHAN mengenai para nabi yang bernubuat demi nama-Ku, padahal Aku tidak mengutus mereka, dan yang berkata: Perang dan kelaparan tidak akan menimpa negeri ini--: Para nabi itu sendiri akan habis mati oleh perang dan kelaparan! (Yeremia 14:14, 15)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Tanggung jawab untuk berbicara atas nama Tuhan merupakan suatu kehormatan, sedangkan berbicara dengan mencatut nama Tuhan merupakan suatu kenistaan. Di semua instansi pemerintah tugas menjadi juru bicara merupakan tanggung jawab yang penting. Sebab hanya orang yang dapat dipercaya sajalah yang akan menduduki jabatan tersebut. Oleh karena itu bila seseorang mengaku bahwa dirinya adalah juru bicara dari suatu lembaga pemerintah, padahal sesungguhnya bukan demikian, tindakannya itu merupakan pelanggaran hukum. Hal yang sama dengan orang yang berbicara dengan mencatut nama Tuhan dan memanfaatkannya untuk mengeruk keuntungan bagi dirinya sendiri.

Konsekuensi yang serius dari berbicara dengan mencatut nama Tuhan ini dicatat di dalam Yeremia 14. Di situ Allah berkata kepada Yeremia tentang akibat yang akan ditanggung oleh para nabi yang bernubuat palsu demi nama Tuhan. Mereka memanfaatkan nama Tuhan dengan menyampaikan “penglihatan bohong, ramalan kosong dan tipu rekaan hatinya sendiri.” Padahal Allah tidak mengutus mereka. Allah berkata: “Para nabi itu sendiri akan habis mati oleh perang dan kelaparan.” Hal ini menunjukkan bahwa Allah memandang tindakan dari orang yang berbicara dengan mencatut

PENGANTAR IBADAH

18 Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang melakukan perbuatan yang ajaib seorang diri! 19 Dan terpujilah kiranya nama-Nya yang mulia selama-lamanya, dan kiranya kemuliaan-Nya memenuhi seluruh bumi. Amin, ya amin.
(Mazmur 72:18, 19)

16 SEPTEMBER
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

17 Air telah melihat Engkau, ya Allah, air telah melihat Engkau, lalu menjadi gentar, bahkan samudera raya gemetar. 20 Melalui laut jalan-Mu dan lorong-Mu melalui muka air yang luas, tetapi jejak-Mu tidak kelihatan. 21 Engkau telah menuntun umat-Mu seperti kawanan domba dengan perantaraan Musa dan Harun. (Mazmur 77:17, 20-21)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah Gembalaku yang agung. Dengan kasih dan kuasa-Mu Engkau telah menuntun diriku dan menolong diriku melintasi semua tantangan yang kualami dalam hidupku. Sebagaimana Engkau menolong umat-Mu dalam menyeberangi laut Teberau dan menuntun mereka di padang gurun, demikianlah Engkau senantiasa membuka jalan bagi diriku dan membimbing aku di jalan-Mu yang benar. Di dalam pemeliharaan-Mu aku berlindung dan memperoleh sejahtera di setiap waktu.

Aku berterima kasih kepada-Mu karena Engkau melimpahi diriku dengan kebaikan-kebaikan-Mu. Roh-Mu senantiasa menyertai hidupku. Engkau menuntun hidupku dengan firman-Mu yang membangkitkan imanku. Tuhan, tolonglah diriku agar dapat mengisi waktu yang masih tersisa pada hari ini dengan kehidupan yang berkenan kepada-Mu. Ajarlah aku untuk mengisinya dengan pikiran, perbuatan dan perkataan yang memuliakan nama-Mu dan menjadi berkat bagi sesamaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

16 SEPTEMBER
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

... Engkaulah yang menolong aku dan meluputkan aku; ya TUHAN, janganlah lambat datang! (Mazmur 70:6)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

14 Kembalilah, hai anak-anak yang murtad, demikianlah firman TUHAN, karena Aku telah menjadi tuan atas kamu! Aku akan mengambil kamu, seorang dari setiap kota dan dua orang dari setiap keluarga, dan akan membawa kamu ke Sion. 15 Aku akan mengangkat bagimu gembala-gembala yang sesuai dengan hati-Ku; mereka akan menggembalakan kamu dengan pengetahuan dan pengertian. (Yeremia 3:14, 15)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Di samping memiliki pengetahuan seorang pemimpin haruslah dipenuhi dengan hikmat. Perlu dipahami bahwa terdapat perbedaan antara pengetahuan dengan hikmat. Orang yang berpengetahuan belum tentu berhikmat. Tidak jarang orang yang memiliki banyak pengetahuan namun tidak hidup secara berhikmat sehingga kehidupannya menjadi berantakan. Sedangkan orang yang berhikmat adalah pribadi yang mampu menerapkan pengetahuan yang ia miliki secara benar di dalam kehidupannya sehari-hari. Kualitas seperti inilah yang diperlukan dalam diri seorang pemimpin. Sehingga dengan demikian ia dapat membawa dampak yang positif dalam hidup orang-orang yang ia pimpin.

Pentingnya pengetahuan dan hikmat bagi seorang pemimpin ini dikemukakan Allah di dalam Yeremia 3. Di situ Ia memanggil umat-Nya yang telah meninggalkan diri-Nya untuk bertobat dan kembali kepada-Nya. Ia berjanji bahwa Ia akan memulihkan umat-Nya. Ia juga berkata: “Aku akan mengangkat bagimu gembala-gembala yang sesuai dengan hati-Ku; mereka akan menggembalakan kamu dengan pengetahuan dan pengertian.” Kata “pengertian” ini antara lain memiliki makna yaitu hikmat. Berarti Allah berjanji bahwa Ia akan menempatkan pemimpin yang baik di antara umat-Nya. Seperti yang Allah katakan, itulah pribadi yang memiliki pengetahuan dan hidupnya dipenuhi dengan hikmat.

PENGANTAR IBADAH

2 Berilah telinga kepada perkataanku, ya TUHAN, indahkanlah keluh kesahku. 3 Perhatikanlah teriakku minta tolong, ya Rajaku dan Allahku, sebab kepada-Mulah aku berdoa. (Mazmur 5:2, 3)

22 SEPTEMBER
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

2 Ya Allah, janganlah Engkau bungkam, janganlah berdiam diri dan janganlah berpangku tangan, ya Allah! 3 Sebab sesungguhnya musuh-musuh-Mu ribut, orang-orang yang membenci Engkau meninggikan kepala. 4 Mereka mengadakan permufakatan licik melawan umat-Mu, dan mereka berunding untuk melawan orang-orang yang Kaulindungi. (Mazmur 83:2-4)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Aku sungguh bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, sebab Engkaulah benteng perlindungan bagi umat-Mu. Tidak pernah Engkau membiarkan mereka berjalan menghadapi bahaya seorang diri, dan tidak pernah Engkau meninggalkan mereka. Dengan kasih setia-Mu Engkau senantiasa menyertai dan membela orang-orang yang berlindung kepada-Mu. Pertolongan-Mu selalu datang tepat pada waktunya, dan memberikan kemenangan bagi mereka yang berharap kepada-Mu.

Tuhan, ajarlah diriku untuk senantiasa berjalan di dalam ketaatan terhadap tuntunan-Mu. Aku percaya kuasa-Mu jauh lebih besar daripada segala tantangan dan persoalan yang menghadang hidupku. Dengan mata yang tertuju kepada-Mu aku melangkah menjalani kehidupanku. Dengan berpegang kepada janji-janji-Mu aku mengisi kehidupanku dengan tanpa ragu. Aku yakin Engkau yang memulai hal yang baik di dalam kehidupanku akan meneruskannya sampai akhir dengan sempurna. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

bersikap waspada secara rohani, karena sesungguhnya pencobaan senantiasa mengintai diri kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Mengapa Anda perlu senantiasa berjaga-jaga secara rohani? Untuk itu, apakah yang harus Anda lakukan?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku sadar bahwa siang maupun malam Iblis selalu berusaha untuk menjauhkan diriku dari kehendak-Mu. Melalui berbagai pencobaan ia berupaya untuk membawa diriku hidup bertentangan dengan firman-Mu. Oleh karena itu, tolonglah diriku dengan Roh Kudus-Mu agar aku senantiasa bersikap mawas diri, tidak lengah dan peka terhadap setiap godaan yang akan menjerumuskan hidupku ke dalam kebinasaan. Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon agar Engkau melindungi diriku dari semua yang jahat dan tidak membiarkan diriku tidak terperosok ke dalam pencobaan. Karena sesungguhnya Engkaulah Gembala yang memelihara hidupku.

Aku bersyukur untuk anugerah-Mu dan untuk hari yang baru yang Engkau sediakan bagi diriku pada hari ini. Tolonglah diriku agar tidak menyia-nyiakan anugerah-Mu. Namun dengan pertolongan Roh dan firman-Mu aku dapat mengisi hari ini secara bertanggung jawab, tidak sia-sia dan menyenangkan hati-Mu. Tuntunlah diriku agar aku senantiasa berjalan di dalam rancangan-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Pakailah hidupku menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu dan yang membawa banyak orang untuk datang kepada anugerah-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pelindungku, aku berdoa. Amin.

PENGAKUAN IMAN RASULI: *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Lukas 4 **O Mazmur 83** **O Yeremia 14-15**

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Menurut Anda, manakah yang lebih penting, pengetahuan atau hikmat? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, anugerah-Mu sungguh besar kepada manusia yang sepatutnya Engkau murkai karena dosa-dosa mereka kepada-Mu. Umat-Mu telah meninggalkan diri-Mu dengan menyembah ilah-ilah yang palsu. Namun di dalam anugerah-Mu Engkau mengampuni dan memulihkan mereka. Engkau berjanji akan memberikan kepada mereka para pemimpin yang berpengetahuan dan berhikmat. Karena sesungguhnya pengetahuan dan hikmat-Mu adalah tidak terbatas. Sehingga Engkau juga ingin agar umat-Mu hidup seperti demikian.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, sebab melalui tuntunan firman-Mu Engkau memberikan pengetahuan dan hikmat bagi diriku. Pengetahuan dan hikmat yang akan memampukan diriku untuk hidup di dalam kehidupan yang bermakna, tidak sia-sia dan menyenangkan hati-Mu. Aku berterima kasih karena Engkau berkenan memenuhi hidupku dengan Roh-Mu yang menyanggupkan diriku untuk mengatasi keterbatasanku dan melakukan hal-hal yang melampaui kemampuanku. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan hidupku dan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber segala hikmat yang benar, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

17 SEPTEMBER
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Bangkitlah, ya TUHAN, di dalam kuasa-Mu! Kami mau menyanyikan dan memazmurkan keperkasaan-Mu. (Mazmur 21:14)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. 2 Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah. (Ibrani 12:1, 2)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Walaupun bukan merupakan dosa, namun beban akan merintangi kita untuk mengalami hidup yang bermakna. Sebagai contoh dari beban adalah *hobby.* Tentu tidak semua *hobby* atau kesukaan kita merupakan dosa. Memang ada yang merupakan dosa, namun ada pula yang bukan. Kesukaan untuk berbohong, misalnya, jelas merupakan dosa. Sedangkan kesukaan untuk bermain catur belum tentu merupakan dosa. Hanya saja kalaupun bukan merupakan dosa bukan berarti bahwa semua *hobby* pasti akan bermanfaat. Patut diingat, bahwa bila *hobby* yang tidak bermanfaat itu kita lakukan secara melampaui batas maka ia akan menjadi beban yang membuat hidup kita tidak produktif dan tidak bermakna.

Bahwasanya beban akan merintangi kita dari mengalami hidup yang bermakna itulah yang ditulis di dalam Ibrani 12. Di situ dikatakan bahwa kita perlu “meninggalkan semua beban dan dosa yang merintangi kita.” Penyebutan dan pembedaan antara beban dan dosa ini menunjukkan bahwa beban tidak selalu merupakan suatu dosa. Namun yang pasti beban akan merintangi kita dari mengalami hidup yang bermakna. Oleh sebab itu kita harus menanggalkan semua beban. Artinya kita harus meninggalkan semua

PENGANTAR IBADAH

Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah. (Mazmur 42:2)

22 SEPTEMBER
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus, kembali dari sungai Yordan, lalu dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun. 2 Di situ Ia tinggal empat puluh hari lamanya dan dicobai Iblis. Selama di situ Ia tidak makan apa-apa dan sesudah waktu itu Ia lapar. 3 Lalu berkatalah Iblis kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, suruhlah batu ini menjadi roti." 4 Jawab Yesus kepadanya: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja." (Lukas 4:1-4)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kita harus selalu bersikap waspada karena pencobaan dapat dialami oleh siapa saja, kapan saja dan di mana saja. Orang yang beranggapan bahwa lingkungan di sekelilingnya dalam situasi aman-aman saja akan cenderung menjadi lengah dan tidak bersikap waspada. Namun bila ia menyadari bahwa dirinya sedang berada di daerah yang berbahaya maka ia tidak akan bersikap ceroboh. Kewaspadaan ini akan menghindarkan dirinya dari masalah yang tidak seharusnya ia alami. Hal yang sama dengan pencobaan. Bila kita menyadari bahwa pencobaan dapat terjadi di setiap saat dan dapat dialami oleh siapa saja maka kita tidak akan membiarkan kelengahan rohani menguasai diri kita.

Bahwasanya pencobaan dapat dialami oleh siapa saja ini dapat dilihat dari apa yang dihadapi oleh Yesus sebagaimana yang dicatat di dalam Lukas 4. Di situ ditulis bahwa Yesus dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun. Di tempat itu, yaitu seusai Ia berpuasa, maka Iblis datang untuk mencobai diri-Nya. Apabila Iblis berani mencobai Yesus, maka berarti tidak ada pribadi lain yang tidak akan ia cobai. Apabila Iblis mencobai Yesus di padang gurun seusai Ia berpuasa di situ, maka berarti pencobaan dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Oleh sebab kita tidak boleh bersikap lengah, namun harus

orang menolak firman Tuhan, yaitu dengan tidak menaatinya, maka hidup yang bersangkutan akan menjadi tandus alias tidak berbahagia.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersikap terbuka terhadap tuntunan firman Tuhan? Apakah wujud dari sikap tersebut di dalam kehidupan Anda sehari-hari?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa hidupku masih jauh dari bijaksana. Masih banyak hal yang kulakukan dan yang kuputuskan yang tidak sesuai dengan firman-Mu. Sebagai akibat, tak jarang diriku jatuh bangun dalam berbagai persoalan yang tidak seharusnya kualami. Oleh karena itu aku merendahkan diri di hadapan-Mu dan memohon kemurahan-Mu untuk memulihkan hidupku. Ajarlah diriku untuk senantiasa mendengar suara-Mu dan menaati tuntunan firman-Mu. Jauhkanlah hati yang keras dari dalam diriku dan berikan hati yang lembut serta terbuka kepada sabda-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Aku berterima kasih untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami pada hari ini. Tuntunan-Mu menjauhkan diriku dari pencobaan. Penyertaan-Mu memberikan damai sejahtera di dalam hatiku. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semua itu dengan keberhasilan. Aku juga menyerahkan hari-hari yang akan kulalui di masa depanku ke dalam kemurahan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

kegiatan yang menghabiskan waktu kita secara sia-sia. Dengan demikian barulah hidup kita akan menjadi produktif dan bermakna.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Masih adakah beban yang merintangi Anda dari hidup secara produktif? Apabila ada, apakah yang harus Anda lakukan untuk mengatasinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa masih banyak hal yang kukerjakan yang tidak bermanfaat, sehingga menjadi beban yang merintangi diriku untuk hidup secara produktif dan bermakna. Tolonglah diriku agar dapat hidup dengan berhikmat, sehingga aku bukan saja meninggalkan dosa tetapi juga menanggalkan beban yang merintangi hidupku. Agar supaya dengan demikian aku dapat hidup menyenangkan hati-Mu dan memuliakan nama-Mu. Sebab aku sadar bahwa hidupku di dunia ini hanyalah satu kali saja, dan sepatutnya aku mengisinya bukan dengan kesia-siaan.

Aku bersyukur kepada-Mu untuk hari yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Tolonglah diriku agar dapat menjadi saksi-Mu bagi orang-orang memerlukan kasih-Mu. Berikan kepekaan di dalam diriku untuk memahami keperluan mereka. Pakailah perkataan, perbuatan dan perilaku hidupku menjadi kepanjangan tangan-Mu dalam membawa mereka kepada-Mu. Di samping itu, tolonglah diriku agar mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini secara maksimal. Tuntunlah diriku agar keputusan-keputusan yang kuambil adalah sesuai dengan kehendak-Mu. Ke dalam tangan-Mu yang penuh dengan anugerah dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku menyerahkan doaku. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:

O Ibrani 12 **O Mazmur 78** **O Yeremia 5-6**

17 SEPTEMBER
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

3 Ya TUHAN, apakah manusia itu, sehingga Engkau memperhatikannya, dan anak manusia, sehingga Engkau memperhitungkannya? 4 Manusia sama seperti angin, hari-harinya seperti bayang-bayang yang lewat. (Mazmur 144:3, 4)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

5 Telah ditetapkan-Nya peringatan di Yakub dan hukum Taurat diberi-Nya di Israel; nenek moyang kita diperintahkan-Nya untuk memperkenalkannya kepada anak-anak mereka, 6 supaya dikenal oleh angkatan yang kemudian, supaya anak-anak, yang akan lahir kelak, bangun dan menceritakannya kepada anak-anak mereka, 7 supaya mereka menaruh kepercayaan kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi memegang perintah-perintah-Nya. (Mazmur 78:5-7)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, dengan firman-Mu Engkau mengatur dan menuntun umat manusia. Supaya dengan demikian mereka tidak tersesat, namun hidup sesuai dengan rencana-Mu yang indah dan mulia. Melaluinya Engkau memperkenalkan diri-Mu kepada mereka, supaya dengan demikian mereka menaruh kepercayaannya kepada-Mu dan memegang perintah-perintah-Mu. Karena sesungguhnya firman-Mu adalah benar dan memberi kehidupan kepada mereka yang menaatinya.

Tuhan, tuntunlah hidupku dan penuhilah hatiku dengan firman-Mu. Kepatuhan kepada firman-Mu akan mengakibatkan diriku hidup di dalam kehidupan yang bermakna dan tidak sia-sia. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan dan kiranya semuanya itu menyenangkan hati-Mu. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan dan lepaskanlah aku daripada yang jahat. Pakailah diriku menjadi saluran kasih dan kebenaran-Mu bagi orang-orang di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penuntunku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

16 Berpalinglah kepadaku dan kasihanilah aku, … 17 Lapangkanlah hatiku yang sesak … 18 Tiliklah sengsaraku dan kesukaranku, dan ampunilah segala dosaku. (Mazmur 25:16-18)

21 SEPTEMBER
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

12 Siapakah orang yang begitu bijaksana, sehingga ia dapat mengerti hal ini, orang yang telah menerima firman dari mulut TUHAN, supaya ia dapat memberitahukannya? Apakah sebabnya negeri ini binasa, tandus seperti padang gurun sampai tidak ada orang yang melintasinya? 13 Berfirmanlah TUHAN: "Oleh karena mereka meninggalkan Taurat-Ku yang telah Kuserahkan kepada mereka, dan oleh karena mereka tidak mendengarkan suara-Ku dan tidak mengikutinya, 14 melainkan mengikuti kedegilan hatinya dan mengikuti para Baal seperti yang diajarkan kepada mereka oleh nenek moyang mereka. (Yeremia 9:12-14)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Apabila sikap hati yang terbuka terhadap firman Tuhan akan membuat orang berhikmat maka penolakan kepadanya akan mengakibatkan tandusnya kehidupan. Memang di dalam Alkitab, firman Tuhan diumpamakan seperti air yang membersihkan dan membawa kehidupan. Itu sebabnya apabila orang bersedia membuka hatinya kepada firman-Nya maka Tuhan akan mengubah yang bersangkutan menjadi orang yang bijaksana. Sebaliknya, apabila orang menutup hatinya kepada firman Tuhan, maka hidupnya akan menjadi tandus, bagaikan lahan yang tidak mendapatkan hujan. Itulah kehidupan yang merana dan yang tidak mengalami kebahagiaan.

Pentingnya sikap yang benar terhadap firman Tuhan ini dicatat di dalam Yeremia 9. Di situ ditulis tentang “orang yang telah menerima firman dari mulut TUHAN.” Dikatakan bahwa yang bersangkutan adalah orang yang bijaksana. Sedangkan, bila orang meninggalkan Taurat Tuhan dan tidak mengikutinya maka negeri mereka akan menjadi tandus seperti padang gurun. Berarti apabila orang bersikap terbuka terhadap firman Tuhan maka yang bersangkutan akan menjadi orang yang berhikmat. Sebaliknya, apabila

21 SEPTEMBER
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Mudah-mudahan Engkau berkenan akan ucapan mulutku dan renungan hatiku, ya TUHAN, gunung batuku dan penebusku. (Mazmur 19:15)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

1 Mazmur Asaf. Allah berdiri dalam sidang ilahi, di antara para allah Ia menghakimi: 2 "Berapa lama lagi kamu menghakimi dengan lalim dan memihak kepada orang fasik? Sela (Mazmur 82:1, 2)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah hakim yang mahadil dan mahabenar. Keputusan-keputusan-Mu senantiasa sempurna dan tidak pernah salah. Di dalam keadilan-Mu tidak akan Engkau membiarkan umat-Mu ditindas dan diperlakukan secara sewenang-wenang oleh orang-orang yang menghakimi mereka. Namun Engkau pasti akan memihak dan membela umat-Mu yang lemah dan tak berdaya. Kepada-Mu aku menyerahkan diriku dan harapanku.

Tuhan, ubahlah hatiku agar aku juga dapat hidup dengan adil kepada semua orang seperti teladan yang telah Engkau berikan. Ampunilah diriku apabila aku menyelewengkan kebenaran dan membiarkan ketidakadilan terjadi tanpa aku berupaya untuk mencegahnya. Berikan kepadaku hikmat serta keberanian untuk menyuarakan kebenaran dan keadilan di manapun diriku berada. Supaya dengan demikian orang akan mengenal kebenaran dan keadilan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Hakim yang adil, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Ya Allah, jalan-Mu adalah kudus! Allah manakah yang begitu besar seperti Allah kami?
(Mazmur 77:14)

17 SEPTEMBER
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

23 Tetapi bangsa ini mempunyai hati yang selalu melawan dan memberontak; mereka telah menyimpang dan menghilang. 24 Mereka tidak berkata dalam hatinya: Baiklah kita takut akan TUHAN, Allah kita, yang memberi hujan pada waktunya, hujan pada awal musim maupun hujan pada akhir musim, dan yang menjamin bagi kita minggu-minggu yang tetap untuk panen. 25 Kesalahanmu menghalangi semuanya ini, dan dosamu menghambat yang baik dari padamu. (Yeremia 5:23-25)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Allah senantiasa bersedia mendengar doa kita, namun dosalah yang menghalangi kita untuk berdoa. Bagaikan seorang bapa yang baik yang akan bersukacita karena anaknya mengajak dirinya berbicara, demikianlah Allah selalu dengan sukacita mendengar doa umat-Nya. Namun apabila sang anak beranggapan bahwa ayahnya bukan pribadi yang penting bagi dirinya, maka sikap hati ini akan menghalangi dirinya untuk berbicara dengan ayahnya. Demikian pula bila kita meremehkan Tuhan, maka sikap itulah yang akan membuat kita merasa enggan untuk berbicara kepada-Nya. Dengan kata lain, sikap meremehkan Tuhan yang seiring dengan dosa itulah yang menghalangi kita untuk berdoa kepada-Nya.

Bahwasanya dosa akan menghalangi orang untuk berdoa itulah yang disampaikan Allah di dalam Yeremia 5. Ia berkata bahwa umat-Nya “tidak berkata dalam hatinya: Baiklah kita takut akan TUHAN, Allah kita.” Kemudian Ia berkata lebih jauh: “Kesalahanmu menghalangi semuanya ini, dan dosamu menghambat yang baik dari padamu.” Artinya, di samping dosa akan menghambat hal-hal yang baik dari Tuhan bagi umat-Nya, dosa itu juga akan menghalangi mereka untuk berkata di dalam hati, atau berdoa, di dalam rasa takut kepada Allah. Singkat kata, sikap hati yang meremehkan Tuhan,

yaitu sikap yang seiring dengan dosa, akan menghalangi orang untuk berdoa kepada Tuhan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudah sehatkah kehidupan doa Anda? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa tidak jarang aku berdoa kepada-Mu hanya sebagai suatu kebiasaan dan bukan lahir dari hati yang sungguh-sungguh berseru kepada-Mu. Berbagai kejahatan terhadap diri-Mu yang masih tersimpan di dalam hatiku telah menghalangi aku untuk datang kepada-Mu di dalam doa yang sungguh-sungguh. Tuhan, ampunilah diriku. Basuhlah hatiku, murnikan batinku dan baharuilah niatanku agar menjadi sesuai dengan kehendak-Mu. Di hadapan-Mu aku merendahkan diriku dan memohon anugerah-Mu yang memulihkan hidupku. Supaya dengan demikian hidupku menjadi persembahan yang berkenan kepada-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu karena berbagai kebaikan-Mu telah kualami di sepanjang hari ini. Engkau menuntun dan menyertai diriku dengan Roh dan firman-Mu. Di saat aku harus membuat pilihan-pilihan, Engkau membimbing diriku agar mampu membuat keputusan yang benar. Ketika aku menghadapi tantangan kehidupan, tidak pernah Engkau membiarkan diriku menghadapinya seorang diri. Engkau menolong diriku agar sanggup melewatinya di dalam kemenangan. Ke dalam tangan-Mu yang penuh anugerah dan kasih setia aku memasrahkan hidup dan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

manusia dari penjajahan dosa. Hal ini menjelaskan bahwa Allah sanggup mengatur sejarah untuk menggenapi rencana-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apabila Allah berkuasa untuk mengatur sejarah, masih perlukah Anda merasa kuatir akan hari depan Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur bahwa hidupku berada di dalam tangan-Mu. Kuasa dan kasih-Mu tidak terbatas. Dengan kuasa-Mu Engkau mengatur segala perkara agar rancangan-Mu tergenapi dengan indah pada waktunya. Dengan kasih-Mu Engkau menjamin bahwa apapun yang Engkau rencanakan bagi hidupku adalah indah adanya. Itu sebabnya aku tidak perlu merasa kuatir akan hari depanku. Engkau yang mengaturnya dan akan menggenapi rencana-Mu yang mulia itu di dalam hidupku tepat pada waktunya. Ya Tuhan, aku menyerahkan hidupku ke dalam rancangan-Mu.

Mengawali hari ini aku kembali bersyukur untuk semua hal yang baik yang telah Engkau sediakan bagi hidupku. Aku percaya bahwa anugerah-Mu tidak akan pernah berkurang, namun semakin bertambah-tambah atas hidupku. Di dalam keyakinan itu aku akan menjalani waktuku di sepanjang hari ini di dalam kasih dan kemurahan-Mu. Tuntun dan sertailah diriku senantiasa. Tolonglah diriku agar mampu mengerjakan semua tugas dan kewajibanku. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Pakailah diriku sebagai saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:

O Lukas 3 **O Mazmur 82** **O Yeremia 9-10**

21 SEPTEMBER
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu! (Mazmur 105:4)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Dalam tahun kelima belas dari pemerintahan Kaisar Tiberius, ketika Pontius Pilatus menjadi wali negeri Yudea, dan Herodes raja wilayah Galilea, Filipus, saudaranya, raja wilayah Iturea dan Trakhonitis, dan Lisanias raja wilayah Abilene, 2 pada waktu Hanas dan Kayafas menjadi Imam Besar, datanglah firman Allah kepada Yohanes, anak Zakharia, di padang gurun. (Lukas 3:1, 2)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Allah sanggup mengatur jalannya sejarah agar rancangan-Nya yang indah digenapi pada waktunya. Memang ada banyak hal yang dapat direncanakan oleh manusia. Namun karena tidak semua hal dapat mereka atur maka rencana yang mereka buat juga tidak selalu akan terlaksana. Sebagai contoh, manusia dapat mengatur jadwal perjalanan yang akan ia lakukan. Namun karena ia tidak mampu mengatur cuaca, maka bisa saja rencana tersebut gagal karena gangguan hujan yang lebat. Tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Ia adalah pribadi yang mahakuasa. Itu sebabnya Ia sanggup mengatur segala sesuatu agar rencana-Nya berlangsung dengan tepat dan tergenapi dengan indah pada waktunya.

Kesanggupan Allah ini dapat dilihat di dalam Lukas 3. Di situ dicatat nama lima penguasa wilayah di Israel dan sekitarnya. Penyebutan nama-nama itu adalah untuk menunjukkan bahwa saat itu Israel sedang berada di dalam penjajahan bangsa asing. Itu sebabnya mereka sangat mendambakan kedatangan seorang pembebas, atau Mesias. Di dalam latar belakang sejarah itulah Allah menggenapi rencana-Nya, yaitu dengan menghadirkan Yesus, Sang Mesias sejati. Ia datang ke dunia bukan sekadar untuk membebaskan orang Israel dari penjajahan bangsa asing, namun memerdekakan umat

PENGANTAR IBADAH

1 Marilah kita bersorak-sorai untuk TUHAN, bersorak-sorak bagi gunung batu keselamatan kita. 2 Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur. (Mazmur 95:1, 2)

18 SEPTEMBER
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

5 Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau." 6 Sebab itu dengan yakin kita dapat berkata: "Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?" (Ibrani 13:5, 6)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Hidup dengan mengendalikan keinginan akan memerdekakan kita dari perhambaan oleh uang. Sebab pada dasarnya keinginan dan kebutuhan merupakan dua hal yang berbeda. Apabila kebutuhan memiliki batas, tidak demikian halnya dengan keinginan. Semua orang membutuhkan makanan. Namun selapar apapun seseorang ia tidak akan mampu untuk makan lebih dari beberapa piring di setiap kali makan. Sedangkan keinginan dirinya untuk makan makanan yang mahal dapat saja tanpa batas, sehingga melampaui kemampuan keuangan yang ia miliki. Apabila keinginan itu tidak dikendalikan maka yang bersangkutan akan mengalami kesulitan keuangan dan hidup diperhamba oleh uang.

Bahwasanya kita harus mengendalikan keinginan agar tidak diperhamba oleh uang itulah yang dinasihatkan di dalam Ibrani 13. Di situ dengan tegas disampaikan: “Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu.” Berarti, apabila kita mampu mencukupkan diri dengan apa yang kita miliki, yaitu karena mampu mengendalikan keinginan kita, maka kita tidak akan hidup diperhamba oleh uang. Nasihat ini perlu diperhatikan sebab memang uang merupakan hamba

yang baik namun juga merupakan tuan yang kejam. Oleh sebab itu agar hidup kita tidak dikendalikan oleh uang maka kita harus mampu mengendalikan keinginan kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mengalami kemerdekaan dari perhambaan oleh uang? Apakah bukti dari jawaban Anda itu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena di dalam kasih-Mu semua yang kuperlukan di dalam hidupku telah Engkau sediakan. Sehingga dengan demikian aku tidak perlu hidup di dalam kekuatiran. Aku juga berterima kasih karena Engkau bersedia memenuhi diriku dengan Roh-Mu supaya dengan demikian aku tidak hidup dikendalikan oleh keinginan, namun oleh hikmat-Mu. Di dalam kehidupan yang seperti itu aku tidak akan diperhamba oleh uang, namun justru aku dapat menggunakan uang secara bertanggung jawab dan untuk memuliakan nama-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkau berkenan menuntun hidupku di sepanjang hari ini dengan Roh dan firman-Mu. Sebagai gembala yang baik, Engkau senantiasa membimbing dan menyertai diriku. Engkau memelihara hidupku di setiap waktu sehingga aku tidak pernah kekurangan apapun yang baik yang telah Engkau sediakan bagi hidupku. Bukalah mata hatiku agar aku dapat memandang kebaikan-Mu itu dan menyambutnya dengan iman di dalam hidupku. Aku menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

DOA BAPA KAMI: *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Ibrani 13 **O Mazmur 79** **O Yeremia 11-12**

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Menurut Anda, sudahkah Anda hidup menaati kehendak-Nya? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, apabila Engkau bersedia tinggal dekat dengan diriku hal itu bukan karena aku layak apalagi berhak untuk mengalaminya. Aku sangat menyadari bahwa sesungguhnya hidupku ini semata-mata adalah karena anugerah-Mu. Anugerah yang sewajibnya aku hargai dengan hidup menaati kehendak-Mu. Oleh sebab itu luruskanlah jalan hidupku, murnikanlah niatan hatiku agar aku senantiasa berkenan kepada-Mu. Sebab hanya orang yang hidup menaati kehendak-Mulah yang Engkau izinkan untuk masuk ke dalam hadirat-Mu. Hanya dekat dengan diri-Mu sajalah aku mengalami damai sejahtera yang sesungguhnya.

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena di sepanjang hari ini Engkau telah bersedia untuk menyertai diriku. Di dalam kemurahan-Mu Engkau telah melimpahi hidupku dengan kebaikan-kebaikan-Mu. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau menuntun hidupku. Di dalam anugerah-Mu Engkau telah menolong diriku di setiap waktu dan memberkati semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Oleh sebab itu aku mengangkat pujian dan hormatku hanya kepada-Mu. Aku juga mempercayakan hari depanku ke dalam kasih setia-Mu. Aku yakin Engkau menjamin hari esokku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

20 SEPTEMBER
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Terpujilah TUHAN, Allah Israel, dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, dan biarlah seluruh umat mengatakan: “Amin!” Haleluya! (Mazmur 106:48)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Firman yang datang kepada Yeremia dari pada TUHAN, bunyinya: 2 "Berdirilah di pintu gerbang rumah TUHAN, serukanlah di sana firman ini dan katakanlah: Dengarlah firman TUHAN, hai sekalian orang Yehuda yang masuk melalui semua pintu gerbang ini untuk sujud menyembah kepada TUHAN! 3 Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Perbaikilah tingkah langkahmu dan perbuatanmu, maka Aku mau diam bersama-sama kamu di tempat ini. (Yeremia 7:1-3)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Tuhan hanya bersedia tinggal bersama dengan orang yang hidup di dalam ketaatan terhadap firman-Nya. Tentu Tuhan mengasihi semua manusia, termasuk mereka yang menentang diri-Nya. Sedemikian besar kasih-Nya itu sehingga Ia rela datang ke dunia dan mengorbankan diri-Nya sampai mati di kayu salib untuk umat manusia. Namun bukan berarti dengan demikian Ia bersedia untuk tinggal dekat dengan semua orang. Hanya mereka yang hidup menaati kehendak-Nyalah yang akan diizinkan-Nya untuk berada dekat dengan diri-Nya.

Bahwasanya Ia bersedia tinggal dekat dengan orang yang menaati firman-Nya itulah yang Tuhan kemukakan di dalam Yeremia 7. Di situ dicatat perintah Tuhan kepada Yeremia agar berdiri di pintu gerbang rumah Tuhan dan menyampaikan peringatan kepada umat-Nya agar mereka bertobat. Dalam peringatan tersebut Allah berkata: “Perbaikilah tingkah langkahmu dan perbuatanmu, maka Aku mau diam bersama-sama kamu di tempat ini.” Dengan demikian, Allah berjanji bahwa Ia bersedia untuk tinggal dekat dengan mereka yang menaati firman-Nya.

PENGANTAR IBADAH

... Engkaulah yang menolong aku dan meluputkan aku, ya Allahku, janganlah berlambat!
(Mazmur 40:18)

18 SEPTEMBER
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

1 Mazmur Asaf. Ya Allah, bangsa-bangsa lain telah masuk ke dalam tanah milik-Mu, menajiskan bait kudus-Mu, membuat Yerusalem menjadi timbunan puing. 4 Kami menjadi cela bagi tetangga-tetangga kami, menjadi olok-olok dan cemooh bagi orang-orang sekeliling kami. 5 Berapa lama lagi, ya TUHAN, Engkau murka terus-menerus, dan cemburu-Mu berkobar-kobar seperti api? (Mazmur 79:1, 4-5)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang adil. Oleh karena itu Engkau tidak akan membiarkan orang yang berdosa luput dari hukuman atas perbuatan dosa yang mereka lakukan. Namun Engkau juga adalah pribadi yang penuh dengan anugerah. Itu sebabnya Engkau tidak akan berlarut-larut dalam menghukum mereka yang berbuat dosa kepada-Mu. Apabila mereka datang di dalam pertobatan di hadapan-Mu Engkau dengan rahmat-Mu yang besar akan mengampuni dan memulihkan hidup mereka.

Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu, siang hari ini aku datang menghadap takhta anugerah-Mu. Luruskanlah jalan hidupku. Ampunilah aku atas semua pelanggaran-pelanggaranku terhadap firman-Mu. Kasihanilah aku dan pulihkanlah hidupku. Dengan berharap kepada anugerah-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Bawalah diriku untuk senantiasa hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang kasih setia-Nya berlimpah-limpah, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

18 SEPTEMBER
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Lakukanlah kebaikan, ya TUHAN, kepada orang-orang baik dan kepada orang-orang yang tulus hati. (Mazmur 125:4)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

3 Katakanlah kepada mereka: Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Terkutuklah orang yang tidak mendengarkan perkataan-perkataan perjanjian ini, 4 yang telah Kuperintahkan kepada nenek moyangmu pada waktu mereka Kubawa keluar dari tanah Mesir, dari dapur peleburan besi, dengan berfirman: Dengarkanlah suara-Ku dan lakukanlah segala apa yang Kuperintahkan kepadamu, maka kamu akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu, 5 sehingga Aku dapat menepati sumpah yang telah Kuikrarkan kepada nenek moyangmu untuk memberikan kepada mereka tanah yang berlimpah-limpah susu dan madunya, seperti halnya pada waktu ini." Lalu jawabku: "Begitulah hendaknya, ya TUHAN!" (Yeremia 11:3-5)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Apabila ketaatan kepada firman Tuhan akan mendatangkan berkat maka sikap mengabaikannya akan membuahkan masalah dalam kehidupan. Hal ini sama dengan sikap seorang pasien terhadap nasihat yang diberikan oleh dokter yang merawat dirinya. Bila ia menaati nasihat tersebut maka ia akan memetik manfaat bagi kesehatannya. Sebaliknya, apabila ia meremehkan sang dokter dan mengabaikan nasihat yang diberikan kepadanya, maka ia sedang mengundang masalah bagi dirinya sendiri. Demikian pula halnya dengan sikap kita terhadap firman Tuhan. Ketaatan kepada firman-Nya akan mendatangkan berkat, sedangkan sikap mengabaikannya akan mendatangkan masalah.

Allah mengingatkan umat-Nya tentang pentingnya ketaatan kepada firman Tuhan ini di dalam Yeremia 11. Di situ ditulis bahwa Ia menyuruh nabi Yeremia untuk mengingatkan umat-Nya agar mereka melakukan segala apa yang telah Allah perintahkan kepada mereka. Sebab ketaatan kepada firman-Nya akan mendatangkan berkat Allah atas hidup mereka. Sebaliknya bila umat-Nya tidak menaati firman-Nya maka hukuman akan jatuh menimpa

PENGANTAR IBADAH

Bermegahlah di dalam nama-Nya yang kudus, biarlah bersukahati orang-orang yang mencari TUHAN! (Mazmur 105:3)

20 SEPTEMBER
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

2 Bersorak-sorailah bagi Allah, kekuatan kita, bersorak-soraklah bagi Allah Yakub. 3 Angkatlah lagu, bunyikanlah rebana, kecapi yang merdu, diiringi gambus. 4 Tiuplah sangkakala pada bulan baru, pada bulan purnama, pada hari raya kita. 5 Sebab hal itu adalah suatu ketetapan bagi Israel, suatu hukum dari Allah Yakub. (Mazmur 81:2-5)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Siang hari ini kembali aku datang menghadap kepada-Mu, ya Tuhan, Sumber kekuatanku. Di saat aku lemah dan tak berdaya, Engkaulah yang memampukan diriku untuk tetap bersorak-sorai dan memuji nama-Mu. Ketika aku berbeban berat Engkaulah yang memberi kekuatan kepadaku sehingga aku tidak berputus asa. Kesetiaan-Mu menyanggupkan diriku untuk menatap masa depan dengan penuh pengharapan. Oleh karena itu aku mengangkat pujian dan syukurku kepada-Mu.

Ya Tuhan, aku memohon penyertaan dan tuntunan-Mu di sepanjang hari yang sedang kulalui ini. Jagalah langkah kakiku, dan bimbinglah aku di dalam kebenaran-Mu. Sehingga aku mampu mengisi hari ini dengan keputusan-keputusan yang sesuai dengan kehendak-Mu. Dengan demikian, hidupku pada hari ini bukanlah di dalam kesia-siaan namun memuliakan nama-Mu. Kepada-Mu aku berharap, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

dilahirkan di Betlehem sesuai dengan yang Allah rencanakan. Singkat kata, tidak ada rencana Allah yang akan gagal.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bila Anda hidup sesuai dengan rencana Allah perlukah Anda merasa kuatir tentang masa depan Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena tidak ada rencana-Mu yang akan gagal. Engkau adalah Sang Penguasa sejarah yang mampu mengatur jalan hidupku agar supaya rencana-Mu tergenapi dengan sempurna atas diriku. Oleh sebab itu aku percaya bahwa sesungguhnya rancangan-Mu atas hidupku pasti akan terwujud dengan indah pada waktunya. Ajarlah diriku untuk mempercayai janji-Mu dan tidak merasa kuatir terhadap apapun yang sedang kuhadapi di dalam hidupku. Kasih setia-Mu tidak pernah berkesudahan dan kuasa-Mu tidak pernah berubah. Itulah yang menjadi jaminan bagi hidupku.

Tuhan, aku berterima kasih kepada-Mu untuk hari yang baru yang Kau berikan kepadaku pada hari ini. Tolonglah diriku agar dapat hidup menjadi berkat bagi sesamaku dan memuliakan nama-Mu. Aku memohon tuntunan dan penyertaan Roh-Mu dalam hidupku di sepanjang hari ini. Tuntunlah diriku agar mampu membuat keputusan-keputusan yang benar dan yang menyenangkan hati-Mu. Sertailah diriku di setiap waktu, karena hanya dekat dengan diri-Mu sajalah aku merasa tenang. Lindungilah diriku daripada yang jahat, dan jauhkanlah aku dari pencobaan. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN: *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:

O Lukas 2 **O Mazmur 81** **O Yeremia 7-8**

mereka. Berarti, apabila ketaatan kita terhadap firman Tuhan akan mendatangkan berkat, maka ketidaktaatan kita kepada firman-Nya akan membuahkan masalah dalam kehidupan kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Masih adakah firman Tuhan yang belum Anda taati dalam hidup Anda? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau menyampaikan firman-Mu demi kebaikan hidupku. Sebab kehendak-Mu selalu indah bagi umat-Mu. Untuk itulah Engkau menuntun umat-Mu dengan firman-Mu, yaitu agar mereka senantiasa berjalan di dalam kehendak-Mu. Ampunilah diriku apabila aku acapkali meragukan kehendak-Mu yang baik dan mengabaikan firman-Mu. Sehingga sebagai akibat berbagai masalah yang tidak seharusnya kualami terjadi dalam hidupku. Tuhan, pulihkanlah hidupku. Kembalikan aku ke jalan-Mu yang benar itu.

Aku berterima kasih kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Dengan anugerah-Mu yang besar Engkau bersedia menyertai diriku dan memampukan aku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku. Pertolongan-Mu memampukan diriku untuk mengatasi setiap kesukaran yang kuhadapi di dalam hidupku. Penghiburan Roh-Mu memberi damai sejahtera di dalam jiwaku. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penuntun hidupku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

19 SEPTEMBER
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Dengan rela hati aku akan mempersembahkan korban kepada-Mu, bersyukur sebab nama-Mu baik, ya TUHAN. (Mazmur 54:8)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

5 Pada zaman Herodes, raja Yudea, adalah seorang imam yang bernama Zakharia dari rombongan Abia. Isterinya juga berasal dari keturunan Harun, namanya Elisabet. 6 Keduanya adalah benar di hadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercacat. 7 Tetapi mereka tidak mempunyai anak, sebab Elisabet mandul dan keduanya telah lanjut umurnya. (Lukas 1:5-7)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Hidup benar di mata Tuhan bukanlah hidup yang bebas dari masalah, namun hidup yang akan mengalami kebaikan-Nya secara berlimpah-limpah. Pada umumnya orang beranggapan bahwa bila seseorang ditimpa oleh masalah hal itu pasti disebabkan karena yang bersangkutan telah hidup di dalam ketidakbenaran. Padahal di dalam realitas dan juga sebagaimana yang diajarkan di dalam Alkitab tidaklah demikian adanya. Tidak jarang orang yang hidup benarpun mengalami masalah di dalam kehidupannya. Hanya saja apabila yang bersangkutan hidup benar di mata Tuhan, maka di dalam persoalan yang dihadapinya ia akan memperoleh pertolongan Tuhan dan kebaikan-Nya yang berlimpah-limpah.

Hal ini dapat dilihat di dalam kehidupan Zakharia dan Elisabet sebagaimana yang dicatat di dalam Lukas 1. Di situ ditulis bahwa “keduanya adalah benar di hadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercacat.” Namun demikian toh mereka mengalami masalah. Dalam hal ini, yaitu mereka tidak mempunyai anak. Suatu masalah yang berat untuk ukuran zaman itu. Namun juga dicatat bahwa mereka berdua mengalami pertolongan Tuhan dan kebaikan-Nya yang berlimpah-limpah. Dengan mujizat-Nya Allah menolong sehingga di usianya yang sudah lanjut

PENGANTAR IBADAH

Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana. (Mazmur 90:12)

20 SEPTEMBER
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Pada waktu itu Kaisar Agustus mengeluarkan suatu perintah, menyuruh mendaftarkan semua orang di seluruh dunia. 2 Inilah pendaftaran yang pertama kali diadakan sewaktu Kirenius menjadi wali negeri di Siria. 3 Maka pergilah semua orang mendaftarkan diri, masing-masing di kotanya sendiri. 4 Demikian juga Yusuf pergi dari kota Nazaret di Galilea ke Yudea, ke kota Daud yang bernama Betlehem, --karena ia berasal dari keluarga dan keturunan Daud-- 5 supaya didaftarkan bersama-sama dengan Maria, tunangannya, yang sedang mengandung. (Lukas 2:1-5)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Allah adalah Sang Penguasa sejarah yang berdaulat, sehingga tidak ada rencana-Nya yang akan gagal. Tidak jarang manusia membuat rencana namun rancangannya tersebut tidak menjadi kenyataan. Hal ini dapat kita pahami sebab pada dasarnya manusia adalah pribadi yang terbatas kemampuannya. Oleh sebab itu sebaik apapun yang bersangkutan dalam menyusun suatu rencana belum tentu ia sanggup mewujudkannya. Tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Kuasa-Nya tidaklah terbatas. Oleh karena itu Ia mampu melaksanakan apa saja yang dikehendaki-Nya. Sebagai akibat, tidak ada rencana-Nya yang akan gagal.

Bahwasanya tidak ada rencana Allah yang gagal dapat dilihat di dalam peristiwa kelahiran Yesus sebagaimana yang dicatat di dalam Lukas 2. Tujuh ratus tahun sebelum Yesus dilahirkan melalui nabi Mikha Allah telah menubuatkan tempat di mana Ia akan dilahirkan, yaitu di Betlehem. Untuk menggenapi rencana-Nya ini Allah mengatur jalannya sejarah sehingga Kaisar Agustus mengeluarkan perintah untuk mendaftarkan semua orang yang berada di wilayah kekuasaannya. Sebagai akibat, Yusuf dan Maria pergi dari kota Nazaret ke Betlehem. Alhasil, tepat pada waktunya Yesus

dalam pertemuan ibadah, namun ketaatan kepada firman Tuhanlah yang akan menyehatkan rohani kita. Ketaatan yang mendatangkan berkat Tuhan bagi orang yang melakukannya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup dalam ketaatan terhadap firman Tuhan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, hanya dekat dengan diri-Mu aku merasa tenang. Di tengah segala gelombang kehidupan Engkaulah Batu Karang yang teguh, tempat perlindungan yang aman. Aku menyadari bahwa bila aku diizinkan untuk datang mendekat kepada-Mu hal itu adalah karena anugerah-Mu. Oleh sebab itu aku merendahkan diri di hadapan-Mu, beribadah dalam rasa hormat dan takut kepada-Mu. Ajarlah diriku untuk senantiasa menaati firman-Mu. Sehingga dengan demikian kehidupan rohaniku akan senantiasa dalam keadaan yang bugar, dan aku dapat menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada.

Kembali aku mengucap syukur kepada-Mu untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Kehadiran-Mu di dalam hidupku memberi damai sejahtera di dalam jiwaku. Roh-Mu telah menuntun dan menyanggupkan diriku untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang melampaui kemampuanku. Tuhan, berkatilah semua yang telah kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Ke dalam tangan-Mu aku mempercayakan hidupku dan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Elisabet yang mandul itu memperoleh anak, yaitu Yohanes, yang dipakai Tuhan untuk rencana-Nya yang besar.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apabila Anda hidup di dalam kebenaran namun tetap saja mengalami kesukaran, apakah yang perlu Anda lakukan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa sesungguhnya hidup ini tidaklah bebas dari persoalan. Karena Engkau tidak pernah menjanjikan bahwa orang yang percaya kepada-Mu akan lepas dari tantangan kehidupan. Tetapi yang Engkau janjikan adalah pertolongan-Mu yang selalu datang tepat pada waktunya dan kemenangan atas setiap masalah yang kuhadapi. Melaluinya aku mengalami kebaikan-Mu secara berlimpah-limpah. Oleh sebab itu teguhkanlah imanku kepada-Mu, supaya tidak menjadi lemah di masa yang sukar.

Pagi hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Aku memohon penyertaan Roh-Mu di dalam hidupku. Aku menaruh hidupku di bawah naungan kasih-Mu, karena Engkaulah Gunung Batu perlindunganku. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam sikap takabur ataupun bimbang terhadap kasih dan kuasa-Mu. Mampukan diriku agar dapat mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku secara maksimal, dan berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Jadikanlah diriku sebagai saluran kasih-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Lukas 1 **O Mazmur 80** **O Yeremia 26**

19 SEPTEMBER
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Buatlah aku mengerti petunjuk titah-titah-Mu, supaya aku merenungkan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib. (Mazmur 119:27)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

2 Hai gembala Israel, pasanglah telinga, Engkau yang menggiring Yusuf sebagai kawanan domba! Ya Engkau, yang duduk di atas para kerub, tampillah bersinar 3 di depan Efraim dan Benyamin dan Manasye! Bangkitkanlah keperkasaan-Mu dan datanglah untuk menyelamatkan kami. 4 Ya Allah, pulihkanlah kami, buatlah wajah-Mu bersinar, maka kami akan selamat. (Mazmur 80:2-4)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Allah pencipta langit dan bumi, Engkaulah Gembala yang sejati yang dapat dipercaya dan diandalkan. Tuntunan-Mu membawa diriku untuk hidup menurut jalan-jalan-Mu yang benar dan penuh dengan sukacita. Kuasa-Mu yang tidak terbatas memberikan damai sejahtera bagi jiwaku, dan menolong diriku agar mampu mengatasi semua masalah yang kuhadapi. Rahmat-Mu menyelamatkan diriku dan memulihkan hidupku. Kepada-Mu aku berharap.

Siang hari ini aku datang ke hadapan-Mu dengan mengakui keterbatasanku. Tolonglah aku dengan hikmat-Mu agar aku dapat membuat keputusan-keputusan yang benar serta berkenan kepada-Mu. Hikmat-Mu menolong diriku agar tidak terjerumus ke dalam pencobaan, dan meluputkan diriku dari malapetaka. Pakailah hidupku agar dapat membawa dampak yang positif di lingkunganku, serta menjadi saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Buatlah jiwa hamba-Mu bersukacita, sebab kepada-Mulah, ya Tuhan, kuangkat jiwaku. (Mazmur 86:4)

19 SEPTEMBER
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Pada permulaan pemerintahan Yoyakim, anak Yosia raja Yehuda, datanglah firman ini dari TUHAN, bunyinya: 2 Beginilah firman TUHAN: "Berdirilah di pelataran rumah TUHAN dan katakanlah kepada penduduk segala kota Yehuda, yang datang untuk sujud di rumah TUHAN, segala firman yang Kuperintahkan untuk kaukatakan kepada mereka. Janganlah kaukurangi sepatah kata pun! 3 Mungkin mereka mau mendengarkan dan masing-masing mau berbalik dari tingkah langkahnya yang jahat, sehingga Aku menyesal akan malapetaka yang Kurancangkan itu terhadap mereka oleh karena perbuatan-perbuatan mereka yang jahat. (Yeremia 26:1-3)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Ibadah tanpa disertai dengan ketaatan kepada firman Tuhan tidak akan menghasilkan kerohanian yang sehat. Bukan berarti bahwa beribadah kepada Tuhan tidaklah penting. Namun kita juga mengetahui bahwa tidak semua orang yang mengikuti pertemuan ibadah adalah orang yang benar-benar beribadah kepada Tuhan. Adakalanya orang datang beribadah namun sesungguhnya hati dan pikirannya tidak tertuju kepada Tuhan. Sebagai akibat, firman Tuhan yang ia dengar dengan telinganya tidak sungguh-sungguh ia tangkap dengan hatinya ataupun ditaati dalam kehidupannya sehari-hari. Ibadah yang seperti demikian tidak akan membawa manfaat apapun bagi kehidupan rohani yang bersangkutan.

Pentingnya ketaatan kepada firman Allah ini dicatat di dalam Yeremia 26. Di situ ditulis bahwa Allah menyuruh Yeremia untuk menyampaikan firman-Nya kepada umat-Nya. Umat yang walaupun datang beribadah namun hidup di dalam perilaku yang jahat. Allah berkata: “Mungkin mereka mau mendengarkan dan masing-masing mau berbalik dari tingkah langkahnya yang jahat.” Bila mereka menaati firman-Nya Allah berjanji Ia akan urung menghukum mereka. Hal ini menunjukkan bahwa bukan semata-mata hadir

FONT KECIL

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda meneduhkan hati di hadapan Tuhan untuk mengakhiri Ibadah.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan **Victory Bible Reading Plan.**

IBADAH HARIAN

EDISI 16 - 22 SEPTEMBER

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan Melakukan Ibadah Harian secara teratur maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan maka Anda memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,
datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu
di bumi seperti di sorga.
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya
dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat.
[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.]

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi. Dan kepada Yesus Kristus,
Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita
Yang dikandung daripada Roh Kudus,
lahir dari anak dara Maria. Yang menderita sengsara
di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan,
turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan
yang mati. Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am,
persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

PENGANTAR IBADAH

Jiwaku mengharapkan Tuhan lebih dari pada pengawal mengharapkan pagi, lebih dari pada pengawal mengharapkan pagi. (Mazmur 130:6)

22 SEPTEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-22-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yeremia 14:14, 15

PENGANTAR RENUNGAN

Tanggung jawab untuk berbicara atas nama Tuhan merupakan suatu kehormatan, sedangkan berbicara dengan mencatut nama Tuhan merupakan suatu kenistaan. Di semua instansi pemerintah tugas menjadi juru bicara merupakan tanggung jawab yang penting. Sebab hanya orang yang dapat dipercaya sajalah yang akan menduduki jabatan tersebut. Oleh karena itu bila seseorang mengaku bahwa dirinya adalah juru bicara dari suatu lembaga pemerintah, padahal sesungguhnya bukan demikian, tindakannya itu merupakan pelanggaran hukum. Hal yang sama dengan orang yang berbicara dengan mencatut nama Tuhan dan memanfaatkannya untuk mengeruk keuntungan bagi dirinya sendiri.

Konsekuensi yang serius dari berbicara dengan mencatut nama Tuhan ini dicatat di dalam Yeremia 14. Di situ Allah berkata kepada Yeremia tentang akibat yang akan ditanggung oleh para nabi yang bernubuat palsu demi nama Tuhan. Mereka memanfaatkan nama Tuhan dengan menyampaikan "penglihatan bohong, ramalan kosong dan tipu rekaan hatinya sendiri." Padahal Allah tidak mengutus mereka. Allah berkata: "Para nabi itu sendiri akan habis mati oleh perang dan kelaparan." Hal ini menunjukkan bahwa Allah memandang tindakan dari orang yang berbicara dengan mencatut nama-Nya merupakan suatu hal yang nista, bahkan akan mendatangkan hukuman-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana Anda dapat membedakan antara pesan yang benar-benar dari Allah dengan yang palsu? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, berikanlah kepadaku hati yang peka untuk dapat membedakan antara pesan yang benar-benar berasal dari diri-Mu dengan tipu daya manusia yang mencatut nama-Mu. Oleh karena itu penuhilah hatiku dengan firman-Mu dan tuntunlah diriku dengan Roh Kudus-Mu. Agar dengan demikian aku dapat membedakan antara suara-Mu yang sejati dengan yang palsu. Sebab hanya dengan berjalan di dalam kebenaran-Mu barulah hidupku akan memuliakan nama-Mu serta berkenan kepada-Mu. Ya Gembala yang baik, tuntunlah diriku di jalan-jalan-Mu yang benar itu.

Aku bersyukur untuk penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Sungguh limpah kebaikan-Mu bagi hidupku. Di setiap saat Engkau selalu mengulurkan tangan-Mu untuk menuntun, meneguhkan dan melindungi diriku. Berjalan di dalam tuntunan-Mu aku tidak akan tersesat. Penghiburan Roh-Mu membuat diriku mampu menghadapi semua tantangan dan kesukaran dalam hidupku. Oleh perlindungan-Mu aku hidup di dalam damai sejahtera yang berlimpah-limpah. Aku menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

2 Berilah telinga kepada perkataanku, ya TUHAN, indahkanlah keluh kesahku. 3 Perhatikanlah teriakku minta tolong, ya Rajaku dan Allahku, sebab kepada-Mulah aku berdoa. (Mazmur 5:2, 3)

22 SEPTEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-21-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 83:2-4

2 Ya Allah, janganlah Engkau bungkam, janganlah berdiam diri dan janganlah berpangku tangan, ya Allah! 3 Sebab sesungguhnya musuh-musuh-Mu ribut, orang-orang yang membenci Engkau meninggikan kepala. 4 Mereka mengadakan permufakatan licik melawan umat-Mu, dan mereka berunding untuk melawan orang-orang yang Kaulindungi. (Mazmur 83:2-4)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Aku sungguh bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, sebab Engkaulah benteng perlindungan bagi umat-Mu. Tidak pernah Engkau membiarkan mereka berjalan menghadapi bahaya seorang diri, dan tidak pernah Engkau meninggalkan mereka. Dengan kasih setia-Mu Engkau senantiasa menyertai dan membela orang-orang yang berlindung kepada-Mu. Pertolongan-Mu selalu datang tepat pada waktunya, dan memberikan kemenangan bagi mereka yang berharap kepada-Mu.

Tuhan, ajarlah diriku untuk senantiasa berjalan di dalam ketaatan terhadap tuntunan-Mu. Aku percaya kuasa-Mu jauh lebih besar daripada segala tantangan dan persoalan yang menghadang hidupku. Dengan mata yang tertuju kepada-Mu aku melangkah menjalani kehidupanku. Dengan berpegang kepada janji-janji-Mu aku mengisi kehidupanku dengan tanpa ragu. Aku yakin Engkau yang memulai hal yang baik di dalam kehidupanku akan meneruskannya sampai akhir dengan sempurna. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Aku hendak menyanyikan kasih setia dan hukum, aku hendak bermazmur bagi-Mu, ya TUHAN. (Mazmur 101:1)

16 SEPTEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-2-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ibrani 11:1, 6

PENGANTAR RENUNGAN

Iman kepada Allah merupakan pembeda antara harapan yang akan menjadi kenyataan dengan sekadar impian yang kosong. Memang antara harapan dengan impian sangatlah mirip satu sama lain. Kedua-duanya adalah tentang masa depan. Hanya saja apabila harapan yang sungguh-sungguh tidak hanya berhenti sampai kepada angan-angan belaka, maka tidak demikian halnya dengan impian yang kosong. Impian yang hampa hanya akan berupa lamunan yang tidak akan pernah menjadi kenyataan. Di dalam hal ini imanlah yang membedakan di antara keduanya. Orang yang percaya kepada Allah akan berkenan kepada-Nya, sehingga Ia akan membuat harapan yang bersangkutan menjadi kenyataan.

Prinsip bahwa iman kepada Allah tidak akan sia-sia ini dapat dilihat dalam Ibrani 11. Di situ penulis surat Ibrani berkata: "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan." Selanjutnya ia menulis bahwa "tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah." Ia juga menulis bahwa "Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia." Dari semuanya ini kita dapat mengambil kesimpulan bahwa Allah berkenan kepada orang yang percaya kepada-Nya. Oleh karena itu Ia akan memberi upah kepada mereka yang dengan iman mencari Dia. Itulah sebabnya harapan dari orang yang percaya kepada Allah bukan sekadar impian yang kosong namun akan menjadi kenyataan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Manakah yang menggambarkan diri Anda, orang yang hidup di dalam pengharapan atau di dalam impian yang hampa? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena orang yang percaya kepada-Mu tidak akan pernah dikecewakan. Engkau berjanji bahwa diri-Mu akan memberi upah kepada orang yang dengan sungguh-sungguh membuka hatinya kepada-Mu. Dengan kata lain, iman kepada-Mu tidaklah akan sia-sia. Pada iman yang kokoh itu aku mendasarkan harapanku, sehingga dengan demikian harapan itu bukanlah harapan yang hampa namun harapan yang bersifat pasti. Bahkan sebelum harapan itu tergenapi secara kasat mata aku sudah tahu bahwa hal itu pasti akan terwujud pada waktunya sesuai dengan janji-Mu.

Tuhan, aku juga berterima kasih untuk pagi yang indah ini. Terima kasih untuk kasih setia-Mu yang tidak pernah berubah bagi hidupku. Di dalam kasih setia-Mu Engkau melimpahi diriku dengan rahmat-Mu yang selalu baru. Aku menyerahkan waktuku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntun dan sertailah diriku dengan Roh dan firman-Mu. Tolonglah diriku agar mampu mengatasi semua penghalang dan kesukaran yang menghadang hidupku. Penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar keputusan-keputusan yang kuambil menyenangkan hati-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● ***Ibrani 11*** ● ***Mazmur 77*** ● ***Yeremia 3-4***

PENGANTAR IBADAH

16 SEPTEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-3-

18 Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang melakukan perbuatan yang ajaib seorang diri! 19 Dan terpujilah kiranya nama-Nya yang mulia selama-lamanya, dan kiranya kemuliaan-Nya memenuhi seluruh bumi. Amin, ya amin. (Mazmur 72:18, 19)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 77:17, 20-21

17 Air telah melihat Engkau, ya Allah, air telah melihat Engkau, lalu menjadi gentar, bahkan samudera raya gemetar. 20 Melalui laut jalan-Mu dan lorong-Mu melalui muka air yang luas, tetapi jejak-Mu tidak kelihatan. 21 Engkau telah menuntun umat-Mu seperti kawanan domba dengan perantaraan Musa dan Harun. (Mazmur 77:17, 20-21)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah Gembalaku yang agung. Dengan kasih dan kuasa-Mu Engkau telah menuntun diriku dan menolong diriku melintasi semua tantangan yang kualami dalam hidupku. Sebagaimana Engkau menolong umat-Mu dalam menyeberangi laut Teberau dan menuntun mereka di padang gurun, demikianlah Engkau senantiasa membuka jalan bagi diriku dan membimbing aku di jalan-Mu yang benar. Di dalam pemeliharaan-Mu aku berlindung dan memperoleh sejahtera di setiap waktu.

Aku berterima kasih kepada-Mu karena Engkau melimpahi diriku dengan kebaikan-kebaikan-Mu. Roh-Mu senantiasa menyertai hidupku. Engkau menuntun hidupku dengan firman-Mu yang membangkitkan imanku. Tuhan, tolonglah diriku agar dapat mengisi waktu yang masih tersisa pada hari ini dengan kehidupan yang berkenan kepada-Mu. Ajarlah aku untuk mengisinya dengan pikiran, perbuatan dan perkataan yang memuliakan nama-Mu dan menjadi berkat bagi sesamaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

22 SEPTEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-20-

Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah. (Mazmur 42:2)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Lukas 4:1-4

PENGANTAR RENUNGAN

Kita harus selalu bersikap waspada karena pencobaan dapat dialami oleh siapa saja, kapan saja dan di mana saja. Orang yang beranggapan bahwa lingkungan di sekelilingnya dalam situasi aman-aman saja akan cenderung menjadi lengah dan tidak bersikap waspada. Namun bila ia menyadari bahwa dirinya sedang berada di daerah yang berbahaya maka ia tidak akan bersikap ceroboh. Kewaspadaan ini akan menghindarkan dirinya dari masalah yang tidak seharusnya ia alami. Hal yang sama dengan pencobaan. Bila kita menyadari bahwa pencobaan dapat terjadi di setiap saat dan dapat dialami oleh siapa saja maka kita tidak akan membiarkan kelengahan rohani menguasai diri kita.

Bahwasanya pencobaan dapat dialami oleh siapa saja ini dapat dilihat dari apa yang dihadapi oleh Yesus sebagaimana yang dicatat di dalam Lukas 4. Di situ ditulis bahwa Yesus dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun. Di tempat itu, yaitu seusai Ia berpuasa, maka Iblis datang untuk mencobai diri-Nya. Apabila Iblis berani mencobai Yesus, maka berarti tidak ada pribadi lain yang tidak akan ia cobai. Apabila Iblis mencobai Yesus di padang gurun seusai Ia berpuasa di situ, maka berarti pencobaan dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Oleh sebab kita tidak boleh bersikap lengah, namun harus bersikap waspada secara rohani, karena sesungguhnya pencobaan senantiasa mengintai diri kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Mengapa Anda perlu senantiasa berjaga-jaga secara rohani? Untuk itu, apakah yang harus Anda lakukan?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku sadar bahwa siang maupun malam Iblis selalu berusaha untuk menjauhkan diriku dari kehendak-Mu. Melalui berbagai pencobaan ia berupaya untuk membawa diriku hidup bertentangan dengan firman-Mu. Oleh karena itu, tolonglah diriku dengan Roh Kudus-Mu agar aku senantiasa bersikap mawas diri, tidak lengah dan peka terhadap setiap godaan yang akan menjerumuskan hidupku ke dalam kebinasaan. Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon agar Engkau melindungi diriku dari semua yang jahat dan tidak membiarkan diriku tidak terperosok ke dalam pencobaan. Karena sesungguhnya Engkaulah Gembala yang memelihara hidupku.

Aku bersyukur untuk anugerah-Mu dan untuk hari yang baru yang Engkau sediakan bagi diriku pada hari ini. Tolonglah diriku agar tidak menyia-nyiakan anugerah-Mu. Namun dengan pertolongan Roh dan firman-Mu aku dapat mengisi hari ini secara bertanggung jawab, tidak sia-sia dan menyenangkan hati-Mu. Tuntunlah diriku agar aku senantiasa berjalan di dalam rancangan-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Pakailah hidupku menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu dan yang membawa banyak orang untuk datang kepada anugerah-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pelindungku, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Lukas 4 ● Mazmur 83 ● Yeremia 14-15

PENGANTAR IBADAH

16 Berpalinglah kepadaku dan kasihanilah aku, … 17 Lapangkanlah hatiku yang sesak … 18 Tiliklah sengsaraku dan kesukaranku, dan ampunilah segala dosaku. (Mazmur 25:16-18)

21 SEPTEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-19-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yeremia 9:12-14

PENGANTAR RENUNGAN

Apabila sikap hati yang terbuka terhadap firman Tuhan akan membuat orang berhikmat maka penolakan kepadanya akan mengakibatkan tandusnya kehidupan. Memang di dalam Alkitab, firman Tuhan diumpamakan seperti air yang membersihkan dan membawa kehidupan. Itu sebabnya apabila orang bersedia membuka hatinya kepada firman-Nya maka Tuhan akan mengubah yang bersangkutan menjadi orang yang bijaksana. Sebaliknya, apabila orang menutup hatinya kepada firman Tuhan, maka hidupnya akan menjadi tandus, bagaikan lahan yang tidak mendapatkan hujan. Itulah kehidupan yang merana dan yang tidak mengalami kebahagiaan.

Pentingnya sikap yang benar terhadap firman Tuhan ini dicatat di dalam Yeremia 9. Di situ ditulis tentang "orang yang telah menerima firman dari mulut TUHAN." Dikatakan bahwa yang bersangkutan adalah orang yang bijaksana. Sedangkan, bila orang meninggalkan Taurat Tuhan dan tidak mengikutinya maka negeri mereka akan menjadi tandus seperti padang gurun. Berarti apabila orang bersikap terbuka terhadap firman Tuhan maka yang bersangkutan akan menjadi orang yang berhikmat. Sebaliknya, apabila orang menolak firman Tuhan, yaitu dengan tidak menaatinya, maka hidup yang bersangkutan akan menjadi tandus alias tidak berbahagia.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersikap terbuka terhadap tuntunan firman Tuhan? Apakah wujud dari sikap tersebut di dalam kehidupan Anda sehari-hari?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa hidupku masih jauh dari bijaksana. Masih banyak hal yang kulakukan dan yang kuputuskan yang tidak sesuai dengan firman-Mu. Sebagai akibat, tak jarang diriku jatuh bangun dalam berbagai persoalan yang tidak seharusnya kualami. Oleh karena itu aku merendahkan diri di hadapan-Mu dan memohon kemurahan-Mu untuk memulihkan hidupku. Ajarlah diriku untuk senantiasa mendengar suara-Mu dan menaati tuntunan firman-Mu. Jauhkanlah hati yang keras dari dalam diriku dan berikan hati yang lembut serta terbuka kepada sabda-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Aku berterima kasih untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami pada hari ini. Tuntunan-Mu menjauhkan diriku dari pencobaan. Penyertaan-Mu memberikan damai sejahtera di dalam hatiku. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semua itu dengan keberhasilan. Aku juga menyerahkan hari-hari yang akan kulalui di masa depanku ke dalam kemurahan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

… Engkaulah yang menolong aku dan meluputkan aku; ya TUHAN, janganlah lambat datang! (Mazmur 70:6)

16 SEPTEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-4-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yeremia 3:14, 15

PENGANTAR RENUNGAN

Di samping memiliki pengetahuan seorang pemimpin haruslah dipenuhi dengan hikmat. Perlu dipahami bahwa terdapat perbedaan antara pengetahuan dengan hikmat. Orang yang berpengetahuan belum tentu berhikmat. Tidak jarang orang yang memiliki banyak pengetahuan namun tidak hidup secara berhikmat sehingga kehidupannya menjadi berantakan. Sedangkan orang yang berhikmat adalah pribadi yang mampu menerapkan pengetahuan yang ia miliki secara benar di dalam kehidupannya sehari-hari. Kualitas seperti inilah yang diperlukan dalam diri seorang pemimpin. Sehingga dengan demikian ia dapat membawa dampak yang positif dalam hidup orang-orang yang ia pimpin.

Pentingnya pengetahuan dan hikmat bagi seorang pemimpin ini dikemukakan Allah di dalam Yeremia 3. Di situ Ia memanggil umat-Nya yang telah meninggalkan diri-Nya untuk bertobat dan kembali kepada-Nya. Ia berjanji bahwa Ia akan memulihkan umat-Nya. Ia juga berkata: "Aku akan mengangkat bagimu gembala-gembala yang sesuai dengan hati-Ku; mereka akan menggembalakan kamu dengan pengetahuan dan pengertian." Kata "pengertian" ini antara lain memiliki makna yaitu hikmat. Berarti Allah berjanji bahwa Ia akan menempatkan pemimpin yang baik di antara umat-Nya. Seperti yang Allah katakan, itulah pribadi yang memiliki pengetahuan dan hidupnya dipenuhi dengan hikmat.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Menurut Anda, manakah yang lebih penting, pengetahuan atau hikmat? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, anugerah-Mu sungguh besar kepada manusia yang sepatutnya Engkau murkai karena dosa-dosa mereka kepada-Mu. Umat-Mu telah meninggalkan diri-Mu dengan menyembah ilah-ilah yang palsu. Namun di dalam anugerah-Mu Engkau mengampuni dan memulihkan mereka. Engkau berjanji akan memberikan kepada mereka para pemimpin yang berpengetahuan dan berhikmat . Karena sesungguhnya pengetahuan dan hikmat-Mu adalah tidak terbatas. Sehingga Engkau juga ingin agar umat-Mu hidup seperti demikian.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, sebab melalui tuntunan firman-Mu Engkau memberikan pengetahuan dan hikmat bagi diriku. Pengetahuan dan hikmat yang akan memampukan diriku untuk hidup di dalam kehidupan yang bermakna, tidak sia-sia dan menyenangkan hati-Mu. Aku berterima kasih karena Engkau berkenan memenuhi hidupku dengan Roh-Mu yang menyanggupkan diriku untuk mengatasi keterbatasanku dan melakukan hal-hal yang melampaui kemampuanku. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan hidupku dan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber segala hikmat yang benar, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Bangkitlah, ya TUHAN, di dalam kuasa-Mu! Kami mau menyanyikan dan memazmurkan keperkasaan-Mu. (Mazmur 21:14)

17 SEPTEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-5-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ibrani 12:1, 2

PENGANTAR RENUNGAN

Walaupun bukan merupakan dosa, namun beban akan merintangi kita untuk mengalami hidup yang bermakna. Sebagai contoh dari beban adalah *hobby*. Tentu tidak semua *hobby* atau kesukaan kita merupakan dosa. Memang ada yang merupakan dosa, namun ada pula yang bukan. Kesukaan untuk berbohong, misalnya, jelas merupakan dosa. Sedangkan kesukaan untuk bermain catur belum tentu merupakan dosa. Hanya saja kalaupun bukan merupakan dosa bukan berarti bahwa semua *hobby* pasti akan bermanfaat. Patut diingat, bahwa bila *hobby* yang tidak bermanfaat itu kita lakukan secara melampaui batas maka ia akan menjadi beban yang membuat hidup kita tidak produktif dan tidak bermakna.

Bahwasanya beban akan merintangi kita dari mengalami hidup yang bermakna itulah yang ditulis di dalam Ibrani 12. Di situ dikatakan bahwa kita perlu "meninggalkan semua beban dan dosa yang merintangi kita." Penyebutan dan pembedaan antara beban dan dosa ini menunjukkan bahwa beban tidak selalu merupakan suatu dosa. Namun yang pasti beban akan merintangi kita dari mengalami hidup yang bermakna. Oleh sebab itu kita harus menanggalkan semua beban. Artinya kita harus meninggalkan semua kegiatan yang menghabiskan waktu kita secara sia-sia. Dengan demikian barulah hidup kita akan menjadi produktif dan bermakna.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Masih adakah beban yang merintangi Anda dari hidup secara produktif? Apabila ada, apakah yang harus Anda lakukan untuk mengatasinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa masih banyak hal yang kukerjakan yang tidak bermanfaat, sehingga menjadi beban yang merintangi diriku untuk hidup secara produktif dan bermakna. Tolonglah diriku agar dapat hidup dengan berhikmat, sehingga aku bukan saja meninggalkan dosa tetapi juga menanggalkan beban yang merintangi hidupku. Agar supaya dengan demikian aku dapat hidup menyenangkan hati-Mu dan memuliakan nama-Mu. Sebab aku sadar bahwa hidupku di dunia ini hanyalah satu kali saja, dan sepatutnya aku mengisinya bukan dengan kesia-siaan.

Aku bersyukur kepada-Mu untuk hari yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Tolonglah diriku agar dapat menjadi saksi-Mu bagi orang-orang memerlukan kasih-Mu. Berikan kepekaan di dalam diriku untuk memahami keperluan mereka. Pakailah perkataan, perbuatan dan perilaku hidupku menjadi kepanjangan tangan-Mu dalam membawa mereka kepada-Mu. Di samping itu, tolonglah diriku agar mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini secara maksimal. Tuntunlah diriku agar keputusan-keputusan yang kuambil adalah sesuai dengan kehendak-Mu. Ke dalam tangan-Mu yang penuh dengan anugerah dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku menyerahkan doaku. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Ibrani 12 ● Mazmur 78 ● Yeremia 5-6

PENGANTAR IBADAH

Mudah-mudahan Engkau berkenan akan ucapan mulutku dan renungan hatiku, ya TUHAN, gunung batuku dan penebusku. (Mazmur 19:15)

21 SEPTEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-18-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 82:1, 2

1 Mazmur Asaf. Allah berdiri dalam sidang ilahi, di antara para allah Ia menghakimi: 2 "Berapa lama lagi kamu menghakimi dengan lalim dan memihak kepada orang fasik? Sela (Mazmur 82:1, 2)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah hakim yang mahadil dan mahabenar. Keputusan-keputusan-Mu senantiasa sempurna dan tidak pernah salah. Di dalam keadilan-Mu tidak akan Engkau membiarkan umat-Mu ditindas dan diperlakukan secara sewenang-wenang oleh orang-orang yang menghakimi mereka. Namun Engkau pasti akan memihak dan membela umat-Mu yang lemah dan tak berdaya. Kepada-Mu aku menyerahkan diriku dan harapanku.

Tuhan, ubahlah hatiku agar aku juga dapat hidup dengan adil kepada semua orang seperti teladan yang telah Engkau berikan. Ampunilah diriku apabila aku menyelewengkan kebenaran dan membiarkan ketidakadilan terjadi tanpa aku berupaya untuk mencegahnya. Berikan kepadaku hikmat serta keberanian untuk menyuarakan kebenaran dan keadilan di manapun diriku berada. Supaya dengan demikian orang akan mengenal kebenaran dan keadilan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Hakim yang adil, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu!
(Mazmur 105:4)

21 SEPTEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-17-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Lukas 3:1, 2

PENGANTAR RENUNGAN

Allah sanggup mengatur jalannya sejarah agar rancangan-Nya yang indah digenapi pada waktunya. Memang ada banyak hal yang dapat direncanakan oleh manusia. Namun karena tidak semua hal dapat mereka atur maka rencana yang mereka buat juga tidak selalu akan terlaksana. Sebagai contoh, manusia dapat mengatur jadwal perjalanan yang akan ia lakukan. Namun karena ia tidak mampu mengatur cuaca, maka bisa saja rencana tersebut gagal karena gangguan hujan yang lebat. Tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Ia adalah pribadi yang mahakuasa. Itu sebabnya Ia sanggup mengatur segala sesuatu agar rencana-Nya berlangsung dengan tepat dan tergenapi dengan indah pada waktunya.

Kesanggupan Allah ini dapat dilihat di dalam Lukas 3. Di situ dicatat nama lima penguasa wilayah di Israel dan sekitarnya. Penyebutan nama-nama itu adalah untuk menunjukkan bahwa saat itu Israel sedang berada di dalam penjajahan bangsa asing. Itu sebabnya mereka sangat mendambakan kedatangan seorang pembebas, atau Mesias. Di dalam latar belakang sejarah itulah Allah menggenapi rencana-Nya, yaitu dengan menghadirkan Yesus, Sang Mesias sejati. Ia datang ke dunia bukan sekadar untuk membebaskan orang Israel dari penjajahan bangsa asing, namun memerdekakan umat manusia dari penjajahan dosa. Hal ini menjelaskan bahwa Allah sanggup mengatur sejarah untuk menggenapi rencana-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apabila Allah berkuasa untuk mengatur sejarah, masih perlukah Anda merasa kuatir akan hari depan Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur bahwa hidupku berada di dalam tangan-Mu. Kuasa dan kasih-Mu tidak terbatas. Dengan kuasa-Mu Engkau mengatur segala perkara agar rancangan-Mu tergenapi dengan indah pada waktunya. Dengan kasih-Mu Engkau menjamin bahwa apapun yang Engkau rencanakan bagi hidupku adalah indah adanya. Itu sebabnya aku tidak perlu merasa kuatir akan hari depanku. Engkau yang mengaturnya dan akan menggenapi rencana-Mu yang mulia itu di dalam hidupku tepat pada waktunya. Ya Tuhan, aku menyerahkan hidupku ke dalam rancangan-Mu.

Mengawali hari ini aku kembali bersyukur untuk semua hal yang baik yang telah Engkau sediakan bagi hidupku. Aku percaya bahwa anugerah-Mu tidak akan pernah berkurang, namun semakin bertambah-tambah atas hidupku. Di dalam keyakinan itu aku akan menjalani waktuku di sepanjang hari ini di dalam kasih dan kemurahan-Mu. Tuntun dan sertailah diriku senantiasa. Tolonglah diriku agar mampu mengerjakan semua tugas dan kewajibanku. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Pakailah diriku sebagai saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Lukas 3 ● Mazmur 82 ● Yeremia 9-10

PENGANTAR IBADAH

3 Ya TUHAN, apakah manusia itu, sehingga Engkau memperhatikannya, dan anak manusia, sehingga Engkau memperhitungkannya? 4 Manusia sama seperti angin, hari-harinya seperti bayang-bayang yang lewat.
(Mazmur 144:3, 4)

17 SEPTEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-6-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 78:5-7

5 Telah ditetapkan-Nya peringatan di Yakub dan hukum Taurat diberi-Nya di Israel; nenek moyang kita diperintahkan-Nya untuk memperkenalkannya kepada anak-anak mereka, 6 supaya dikenal oleh angkatan yang kemudian, supaya anak-anak, yang akan lahir kelak, bangun dan menceritakannya kepada anak-anak mereka, 7 supaya mereka menaruh kepercayaan kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah, tetapi memegang perintah-perintah-Nya.
(Mazmur 78:5-7)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, dengan firman-Mu Engkau mengatur dan menuntun umat manusia. Supaya dengan demikian mereka tidak tersesat, namun hidup sesuai dengan rencana-Mu yang indah dan mulia. Melaluinya Engkau memperkenalkan diri-Mu kepada mereka, supaya dengan demikian mereka menaruh kepercayaannya kepada-Mu dan memegang perintah-perintah-Mu. Karena sesungguhnya firman-Mu adalah benar dan memberi kehidupan kepada mereka yang menaatinya.

Tuhan, tuntunlah hidupku dan penuhilah hatiku dengan firman-Mu. Kepatuhan kepada firman-Mu akan mengakibatkan diriku hidup di dalam kehidupan yang bermakna dan tidak sia-sia. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan dan kiranya semuanya itu menyenangkan hati-Mu. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan dan lepaskanlah aku daripada yang jahat. Pakailah diriku menjadi saluran kasih dan kebenaran-Mu bagi orang-orang di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penuntunku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Ya Allah, jalan-Mu adalah kudus! Allah manakah yang begitu besar seperti Allah kami? (Mazmur 77:14)

17 SEPTEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-7-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yeremia 5:23-25

PENGANTAR RENUNGAN

Allah senantiasa bersedia mendengar doa kita, namun dosalah yang menghalangi kita untuk berdoa. Bagaikan seorang bapa yang baik yang akan bersukacita karena anaknya mengajak dirinya berbicara, demikianlah Allah selalu dengan sukacita mendengar doa umat-Nya. Namun apabila sang anak beranggapan bahwa ayahnya bukan pribadi yang penting bagi dirinya, maka sikap hati ini akan menghalangi dirinya untuk berbicara dengan ayahnya. Demikian pula bila kita meremehkan Tuhan, maka sikap itulah yang akan membuat kita merasa enggan untuk berbicara kepada-Nya. Dengan kata lain, sikap meremehkan Tuhan yang seiring dengan dosa itulah yang menghalangi kita untuk berdoa kepada-Nya.

Bahwasanya dosa akan menghalangi orang untuk berdoa itulah yang disampaikan Allah di dalam Yeremia 5. Ia berkata bahwa umat-Nya "tidak berkata dalam hatinya: Baiklah kita takut akan TUHAN, Allah kita." Kemudian Ia berkata lebih jauh: "Kesalahanmu menghalangi semuanya ini, dan dosamu menghambat yang baik dari padamu." Artinya, di samping dosa akan menghambat hal-hal yang baik dari Tuhan bagi umat-Nya, dosa itu juga akan menghalangi mereka untuk berkata di dalam hati, atau berdoa, di dalam rasa takut kepada Allah. Singkat kata, sikap hati yang meremehkan Tuhan, yaitu sikap yang seiring dengan dosa, akan menghalangi orang untuk berdoa kepada Tuhan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudah sehatkah kehidupan doa Anda? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa tidak jarang aku berdoa kepada-Mu hanya sebagai suatu kebiasaan dan bukan lahir dari hati yang sungguh-sungguh berseru kepada-Mu. Berbagai kejahatan terhadap diri-Mu yang masih tersimpan di dalam hatiku telah menghalangi aku untuk datang kepada-Mu di dalam doa yang sungguh-sungguh. Tuhan, ampunilah diriku. Basuhlah hatiku, murnikan batinku dan baharuilah niatanku agar menjadi sesuai dengan kehendak-Mu. Di hadapan-Mu aku merendahkan diriku dan memohon anugerah-Mu yang memulihkan hidupku. Supaya dengan demikian hidupku menjadi persembahan yang berkenan kepada-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu karena berbagai kebaikan-Mu telah kualami di sepanjang hari ini. Engkau menuntun dan menyertai diriku dengan Roh dan firman-Mu. Di saat aku harus membuat pilihan-pilihan, Engkau membimbing diriku agar mampu membuat keputusan yang benar. Ketika aku menghadapi tantangan kehidupan, tidak pernah Engkau membiarkan diriku menghadapinya seorang diri. Engkau menolong diriku agar sanggup melewatinya di dalam kemenangan. Ke dalam tangan-Mu yang penuh anugerah dan kasih setia aku memasrahkan hidup dan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Terpujilah TUHAN, Allah Israel, dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, dan biarlah seluruh umat mengatakan: "Amin!" Haleluya! (Mazmur 106:48)

20 SEPTEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-16-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yeremia 7:1-3

PENGANTAR RENUNGAN

Tuhan hanya bersedia tinggal bersama dengan orang yang hidup di dalam ketaatan terhadap firman-Nya. Tentu Tuhan mengasihi semua manusia, termasuk mereka yang menentang diri-Nya. Sedemikian besar kasih-Nya itu sehingga Ia rela datang ke dunia dan mengorbankan diri-Nya sampai mati di kayu salib untuk umat manusia. Namun bukan berarti dengan demikian Ia bersedia untuk tinggal dekat dengan semua orang. Hanya mereka yang hidup menaati kehendak-Nyalah yang akan diizinkan-Nya untuk berada dekat dengan diri-Nya.

Bahwasanya Ia bersedia tinggal dekat dengan orang yang menaati firman-Nya itulah yang Tuhan kemukakan di dalam Yeremia 7. Di situ dicatat perintah Tuhan kepada Yeremia agar berdiri di pintu gerbang rumah Tuhan dan menyampaikan peringatan kepada umat-Nya agar mereka bertobat. Dalam peringatan tersebut Allah berkata: "Perbaikilah tingkah langkahmu dan perbuatanmu, maka Aku mau diam bersama-sama kamu di tempat ini." Dengan demikian, Allah berjanji bahwa Ia bersedia untuk tinggal dekat dengan mereka yang menaati firman-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Menurut Anda, sudahkah Anda hidup menaati kehendak-Nya? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, apabila Engkau bersedia tinggal dekat dengan diriku hal itu bukan karena aku layak apalagi berhak untuk mengalaminya. Aku sangat menyadari bahwa sesungguhnya hidupku ini semata-mata adalah karena anugerah-Mu. Anugerah yang sewajibnya aku hargai dengan hidup menaati kehendak-Mu. Oleh sebab itu luruskanlah jalan hidupku, murnikanlah niatan hatiku agar aku senantiasa berkenan kepada-Mu. Sebab hanya orang yang hidup menaati kehendak-Mulah yang Engkau izinkan untuk masuk ke dalam hadirat-Mu. Hanya dekat dengan diri-Mu sajalah aku mengalami damai sejahtera yang sesungguhnya.

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena di sepanjang hari ini Engkau telah bersedia untuk menyertai diriku. Di dalam kemurahan-Mu Engkau telah melimpahi hidupku dengan kebaikan-kebaikan-Mu. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau menuntun hidupku. Di dalam anugerah-Mu Engkau telah menolong diriku di setiap waktu dan memberkati semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Oleh sebab itu aku mengangkat pujian dan hormatku hanya kepada-Mu. Aku juga mempercayakan hari depanku ke dalam kasih setia-Mu. Aku yakin Engkau menjamin hari esokku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Bermegahlah di dalam nama-Nya yang kudus, biarlah bersukahati orang-orang yang mencari TUHAN! (Mazmur 105:3)

20 SEPTEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-15-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 81:2-5

2 Bersorak-sorailah bagi Allah, kekuatan kita, bersorak-soraklah bagi Allah Yakub. 3 Angkatlah lagu, bunyikanlah rebana, kecapi yang merdu, diiringi gambus. 4 Tiuplah sangkakala pada bulan baru, pada bulan purnama, pada hari raya kita. 5 Sebab hal itu adalah suatu ketetapan bagi Israel, suatu hukum dari Allah Yakub. (Mazmur 81:2-5)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Siang hari ini kembali aku datang menghadap kepada-Mu, ya Tuhan, Sumber kekuatanku. Di saat aku lemah dan tak berdaya, Engkaulah yang memampukan diriku untuk tetap bersorak-sorai dan memuji nama-Mu. Ketika aku berbeban berat Engkaulah yang memberi kekuatan kepadaku sehingga aku tidak berputus asa. Kesetiaan-Mu menyanggupkan diriku untuk menatap masa depan dengan penuh pengharapan. Oleh karena itu aku mengangkat pujian dan syukurku kepada-Mu.

Ya Tuhan, aku memohon penyertaan dan tuntunan-Mu di sepanjang hari yang sedang kulalui ini. Jagalah langkah kakiku, dan bimbinglah aku di dalam kebenaran-Mu. Sehingga aku mampu mengisi hari ini dengan keputusan-keputusan yang sesuai dengan kehendak-Mu. Dengan demikian, hidupku pada hari ini bukanlah di dalam kesia-siaan namun memuliakan nama-Mu. Kepada-Mu aku berharap, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

1 Marilah kita bersorak-sorai untuk TUHAN, bersorak-sorak bagi gunung batu keselamatan kita. 2 Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur. (Mazmur 95:1, 2)

18 SEPTEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-8-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ibrani 13:5, 6

PENGANTAR RENUNGAN

Hidup dengan mengendalikan keinginan akan memerdekakan kita dari perhambaan oleh uang. Sebab pada dasarnya keinginan dan kebutuhan merupakan dua hal yang berbeda. Apabila kebutuhan memiliki batas, tidak demikian halnya dengan keinginan. Semua orang membutuhkan makanan. Namun selapar apapun seseorang ia tidak akan mampu untuk makan lebih dari beberapa piring di setiap kali makan. Sedangkan keinginan dirinya untuk makan makanan yang mahal dapat saja tanpa batas, sehingga melampaui kemampuan keuangan yang ia miliki. Apabila keinginan itu tidak dikendalikan maka yang bersangkutan akan mengalami kesulitan keuangan dan hidup diperhamba oleh uang.

Bahwasanya kita harus mengendalikan keinginan agar tidak diperhamba oleh uang itulah yang dinasihatkan di dalam Ibrani 13. Di situ dengan tegas disampaikan: "Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu." Berarti, apabila kita mampu mencukupkan diri dengan apa yang kita miliki, yaitu karena mampu mengendalikan keinginan kita, maka kita tidak akan hidup diperhamba oleh uang. Nasihat ini perlu diperhatikan sebab memang uang merupakan hamba yang baik namun juga merupakan tuan yang kejam. Oleh sebab itu agar hidup kita tidak dikendalikan oleh uang maka kita harus mampu mengendalikan keinginan kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mengalami kemerdekaan dari perhambaan oleh uang? Apakah bukti dari jawaban Anda itu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena di dalam kasih-Mu semua yang kuperlukan di dalam hidupku telah Engkau sediakan. Sehingga dengan demikian aku tidak perlu hidup di dalam kekuatiran. Aku juga berterima kasih karena Engkau bersedia memenuhi diriku dengan Roh-Mu supaya dengan demikian aku tidak hidup dikendalikan oleh keinginan, namun oleh hikmat-Mu. Di dalam kehidupan yang seperti itu aku tidak akan diperhamba oleh uang, namun justru aku dapat menggunakan uang secara bertanggung jawab dan untuk memuliakan nama-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkau berkenan menuntun hidupku di sepanjang hari ini dengan Roh dan firman-Mu. Sebagai gembala yang baik, Engkau senantiasa membimbing dan menyertai diriku. Engkau memelihara hidupku di setiap waktu sehingga aku tidak pernah kekurangan apapun yang baik yang telah Engkau sediakan bagi hidupku. Bukalah mata hatiku agar aku dapat memandang kebaikan-Mu itu dan menyambutnya dengan iman di dalam hidupku. Aku menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Ibrani 13 ● Mazmur 79 ● Yeremia 11-12

PENGANTAR IBADAH

... Engkaulah yang menolong aku dan meluputkan aku, ya Allahku, janganlah berlambat! (Mazmur 40:18)

18 SEPTEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-9-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 79:1, 4-5

1 Mazmur Asaf. Ya Allah, bangsa-bangsa lain telah masuk ke dalam tanah milik-Mu, menajiskan bait kudus-Mu, membuatYerusalem menjadi timbunan puing. 4 Kami menjadi cela bagi tetangga-tetangga kami, menjadi olok-olok dan cemooh bagi orang-orang sekeliling kami. 5 Berapa lama lagi, ya TUHAN, Engkau murka terus-menerus, dan cemburu-Mu berkobar-kobar seperti api?
(Mazmur 79:1, 4-5)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang adil. Oleh karena itu Engkau tidak akan membiarkan orang yang berdosa luput dari hukuman atas perbuatan dosa yang mereka lakukan. Namun Engkau juga adalah pribadi yang penuh dengan anugerah. Itu sebabnya Engkau tidak akan berlarut-larut dalam menghukum mereka yang berbuat dosa kepada-Mu. Apabila mereka datang di dalam pertobatan di hadapan-Mu Engkau dengan rahmat-Mu yang besar akan mengampuni dan memulihkan hidup mereka.

Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu, siang hari ini aku datang menghadap takhta anugerah-Mu. Luruskanlah jalan hidupku. Ampunilah aku atas semua pelanggaran-pelanggaranku terhadap firman-Mu. Kasihanilah aku dan pulihkanlah hidupku. Dengan berharap kepada anugerah-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Bawalah diriku untuk senantiasa hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang kasih setia-Nya berlimpah-limpah, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana. (Mazmur 90:12)

20 SEPTEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-14-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Lukas 2:1-5

PENGANTAR RENUNGAN

Allah adalah Sang Penguasa sejarah yang berdaulat, sehingga tidak ada rencana-Nya yang akan gagal. Tidak jarang manusia membuat rencana namun rancangannya tersebut tidak menjadi kenyataan. Hal ini dapat kita pahami sebab pada dasarnya manusia adalah pribadi yang terbatas kemampuannya. Oleh sebab itu sebaik apapun yang bersangkutan dalam menyusun suatu rencana belum tentu ia sanggup mewujudkannya. Tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Kuasa-Nya tidaklah terbatas. Oleh karena itu Ia mampu melaksanakan apa saja yang dikehendaki-Nya. Sebagai akibat, tidak ada rencana-Nya yang akan gagal.

Bahwasanya tidak ada rencana Allah yang gagal dapat dilihat di dalam peristiwa kelahiran Yesus sebagaimana yang dicatat di dalam Lukas 2. Tujuh ratus tahun sebelum Yesus dilahirkan melalui nabi Mikha Allah telah menubuatkan tempat di mana Ia akan dilahirkan, yaitu di Betlehem. Untuk menggenapi rencana-Nya ini Allah mengatur jalannya sejarah sehingga Kaisar Agustus mengeluarkan perintah untuk mendaftarkan semua orang yang berada di wilayah kekuasaannya. Sebagai akibat, Yusuf dan Maria pergi dari kota Nazaret ke Betlehem. Alhasil, tepat pada waktunya Yesus dilahirkan di Betlehem sesuai dengan yang Allah rencanakan. Singkat kata, tidak ada rencana Allah yang akan gagal.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bila Anda hidup sesuai dengan rencana Allah perlukah Anda merasa kuatir tentang masa depan Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena tidak ada rencana-Mu yang akan gagal. Engkau adalah Sang Penguasa sejarah yang mampu mengatur jalan hidupku agar supaya rencana-Mu tergenapi dengan sempurna atas diriku. Oleh sebab itu aku percaya bahwa sesungguhnya rancangan-Mu atas hidupku pasti akan terwujud dengan indah pada waktunya. Ajarlah diriku untuk mempercayai janji-Mu dan tidak merasa kuatir terhadap apapun yang sedang kuhadapi di dalam hidupku. Kasih setia-Mu tidak pernah berkesudahan dan kuasa-Mu tidak pernah berubah. Itulah yang menjadi jaminan bagi hidupku.

Tuhan, aku berterima kasih kepada-Mu untuk hari yang baru yang Kau berikan kepadaku pada hari ini. Tolonglah diriku agar dapat hidup menjadi berkat bagi sesamaku dan memuliakan nama-Mu. Aku memohon tuntunan dan penyertaan Roh-Mu dalam hidupku di sepanjang hari ini. Tuntunlah diriku agar mampu membuat keputusan-keputusan yang benar dan yang menyenangkan hati-Mu. Sertailah diriku di setiap waktu, karena hanya dekat dengan diri-Mu sajalah aku merasa tenang. Lindungilah diriku daripada yang jahat, dan jauhkanlah aku dari pencobaan. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI:* ● *Lukas 2* ● *Mazmur 81* ● *Yeremia 7-8

PENGANTAR IBADAH

Buatlah jiwa hamba-Mu bersukacita, sebab kepada-Mulah, ya Tuhan, kuangkat jiwaku. (Mazmur 86:4)

19 SEPTEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-13-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yeremia 26:1-3

PENGANTAR RENUNGAN

Ibadah tanpa disertai dengan ketaatan kepada firman Tuhan tidak akan menghasilkan kerohanian yang sehat. Bukan berarti bahwa beribadah kepada Tuhan tidaklah penting. Namun kita juga mengetahui bahwa tidak semua orang yang mengikuti pertemuan ibadah adalah orang yang benar-benar beribadah kepada Tuhan. Adakalanya orang datang beribadah namun sesungguhnya hati dan pikirannya tidak tertuju kepada Tuhan. Sebagai akibat, firman Tuhan yang ia dengar dengan telinganya tidak sungguh-sungguh ia tangkap dengan hatinya ataupun ditaati dalam kehidupannya sehari-hari. Ibadah yang seperti demikian tidak akan membawa manfaat apapun bagi kehidupan rohani yang bersangkutan.

Pentingnya ketaatan kepada firman Allah ini dicatat di dalam Yeremia 26. Di situ ditulis bahwa Allah menyuruh Yeremia untuk menyampaikan firman-Nya kepada umat-Nya. Umat yang walaupun datang beribadah namun hidup di dalam perilaku yang jahat. Allah berkata: "Mungkin mereka mau mendengarkan dan masing-masing mau berbalik dari tingkah langkahnya yang jahat." Bila mereka menaati firman-Nya Allah berjanji Ia akan urung menghukum mereka. Hal ini menunjukkan bahwa bukan semata-mata hadir dalam pertemuan ibadah, namun ketaatan kepada firman Tuhanlah yang akan menyehatkan rohani kita. Ketaatan yang mendatangkan berkat Tuhan bagi orang yang melakukannya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup dalam ketaatan terhadap firman Tuhan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, hanya dekat dengan diri-Mu aku merasa tenang. Di tengah segala gelombang kehidupan Engkaulah Batu Karang yang teguh, tempat perlindungan yang aman. Aku menyadari bahwa bila aku diizinkan untuk datang mendekat kepada-Mu hal itu adalah karena anugerah-Mu. Oleh sebab itu aku merendahkan diri di hadapan-Mu, beribadah dalam rasa hormat dan takut kepada-Mu. Ajarlah diriku untuk senantiasa menaati firman-Mu. Sehingga dengan demikian kehidupan rohaniku akan senantiasa dalam keadaan yang bugar, dan aku dapat menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada.

Kembali aku mengucap syukur kepada-Mu untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Kehadiran-Mu di dalam hidupku memberi damai sejahtera di dalam jiwaku. Roh-Mu telah menuntun dan menyanggupkan diriku untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang melampaui kemampuanku. Tuhan, berkatilah semua yang telah kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Ke dalam tangan-Mu aku mempercayakan hidupku dan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Lakukanlah kebaikan, ya TUHAN, kepada orang-orang baik dan kepada orang-orang yang tulus hati. (Mazmur 125:4)

18 SEPTEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-10-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yeremia 11:3-5

PENGANTAR RENUNGAN

Apabila ketaatan kepada firman Tuhan akan mendatangkan berkat maka sikap mengabaikannya akan membuahkan masalah dalam kehidupan. Hal ini sama dengan sikap seorang pasien terhadap nasihat yang diberikan oleh dokter yang merawat dirinya. Bila ia menaati nasihat tersebut maka ia akan memetik manfaat bagi kesehatannya. Sebaliknya, apabila ia meremehkan sang dokter dan mengabaikan nasihat yang diberikan kepadanya, maka ia sedang mengundang masalah bagi dirinya sendiri. Demikian pula halnya dengan sikap kita terhadap firman Tuhan. Ketaatan kepada firman-Nya akan mendatangkan berkat, sedangkan sikap mengabaikannya akan mendatangkan masalah.

Allah mengingatkan umat-Nya tentang pentingnya ketaatan kepada firman Tuhan ini di dalam Yeremia 11. Di situ ditulis bahwa Ia menyuruh nabi Yeremia untuk mengingatkan umat-Nya agar mereka melakukan segala apa yang telah Allah perintahkan kepada mereka. Sebab ketaatan kepada firman-Nya akan mendatangkan berkat Allah atas hidup mereka. Sebaliknya bila umat-Nya tidak menaati firman-Nya maka hukuman akan jatuh menimpa mereka. Berarti, apabila ketaatan kita terhadap firman Tuhan akan mendatangkan berkat, maka ketidaktaatan kita kepada firman-Nya akan membuahkan masalah dalam kehidupan kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Masih adakah firman Tuhan yang belum Anda taati dalam hidup Anda? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau menyampaikan firman-Mu demi kebaikan hidupku. Sebab kehendak-Mu selalu indah bagi umat-Mu. Untuk itulah Engkau menuntun umat-Mu dengan firman-Mu, yaitu agar mereka senantiasa berjalan di dalam kehendak-Mu. Ampunilah diriku apabila aku acapkali meragukan kehendak-Mu yang baik dan mengabaikan firman-Mu. Sehingga sebagai akibat berbagai masalah yang tidak seharusnya kualami terjadi dalam hidupku. Tuhan, pulihkanlah hidupku. Kembalikan aku ke jalan-Mu yang benar itu.

Aku berterima kasih kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Dengan anugerah-Mu yang besar Engkau bersedia menyertai diriku dan memampukan aku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku. Pertolongan-Mu memampukan diriku untuk mengatasi setiap kesukaran yang kuhadapi di dalam hidupku. Penghiburan Roh-Mu memberi damai sejahtera di dalam jiwaku. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penuntun hidupku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Dengan rela hati aku akan mempersembahkan korban kepada-Mu, bersyukur sebab nama-Mu baik, ya TUHAN. (Mazmur 54:8)

19 SEPTEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-11-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Lukas 1:5-7

PENGANTAR RENUNGAN

Hidup benar di mata Tuhan bukanlah hidup yang bebas dari masalah, namun hidup yang akan mengalami kebaikan-Nya secara berlimpah-limpah. Pada umumnya orang beranggapan bahwa bila seseorang ditimpa oleh masalah hal itu pasti disebabkan karena yang bersangkutan telah hidup di dalam ketidakbenaran. Padahal di dalam realitas dan juga sebagaimana yang diajarkan di dalam Alkitab tidaklah demikian adanya. Tidak jarang orang yang hidup benarpun mengalami masalah di dalam kehidupannya. Hanya saja apabila yang bersangkutan hidup benar di mata Tuhan, maka di dalam persoalan yang dihadapinya ia akan memperoleh pertolongan Tuhan dan kebaikan-Nya yang berlimpah-limpah.

Hal ini dapat dilihat di dalam kehidupan Zakharia dan Elisabet sebagaimana yang dicatat di dalam Lukas 1. Di situ ditulis bahwa "keduanya adalah benar di hadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercacat." Namun demikian toh mereka mengalami masalah. Dalam hal ini, yaitu mereka tidak mempunyai anak. Suatu masalah yang berat untuk ukuran zaman itu. Namun juga dicatat bahwa mereka berdua mengalami pertolongan Tuhan dan kebaikan-Nya yang berlimpah-limpah. Dengan mujizat-Nya Allah menolong sehingga di usianya yang sudah lanjut Elisabet yang mandul itu memperoleh anak, yaitu Yohanes, yang dipakai Tuhan untuk rencana-Nya yang besar.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apabila Anda hidup di dalam kebenaran namun tetap saja mengalami kesukaran, apakah yang perlu Anda lakukan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa sesungguhnya hidup ini tidaklah bebas dari persoalan. Karena Engkau tidak pernah menjanjikan bahwa orang yang percaya kepada-Mu akan lepas dari tantangan kehidupan. Tetapi yang Engkau janjikan adalah pertolongan-Mu yang selalu datang tepat pada waktunya dan kemenangan atas setiap masalah yang kuhadapi. Melaluinya aku mengalami kebaikan-Mu secara berlimpah-limpah. Oleh sebab itu teguhkanlah imanku kepada-Mu, supaya tidak menjadi lemah di masa yang sukar.

Pagi hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Aku memohon penyertaan Roh-Mu di dalam hidupku. Aku menaruh hidupku di bawah naungan kasih-Mu, karena Engkaulah Gunung Batu perlindunganku. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam sikap takabur ataupun bimbang terhadap kasih dan kuasa-Mu. Mampukan diriku agar dapat mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku secara maksimal, dan berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Jadikanlah diriku sebagai saluran kasih-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI:* ● *Lukas 1* ● *Mazmur 80* ● *Yeremia 26

PENGANTAR IBADAH

Buatlah aku mengerti petunjuk titah-titah-Mu, supaya aku merenungkan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib. (Mazmur 119:27)

19 SEPTEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-12-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 80:2-4

2 Hai gembala Israel, pasanglah telinga, Engkau yang menggiring Yusuf sebagai kawanan domba! Ya Engkau, yang duduk di atas para kerub, tampillah bersinar 3 di depan Efraim dan Benyamin dan Manasye! Bangkitkanlah keperkasaan-Mu dan datanglah untuk menyelamatkan kami. 4 Ya Allah, pulihkanlah kami, buatlah wajah-Mu bersinar, maka kami akan selamat. (Mazmur 80:2-4)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Allah pencipta langit dan bumi, Engkaulah Gembala yang sejati yang dapat dipercaya dan diandalkan. Tuntunan-Mu membawa diriku untuk hidup menurut jalan-jalan-Mu yang benar dan penuh dengan sukacita. Kuasa-Mu yang tidak terbatas memberikan damai sejahtera bagi jiwaku, dan menolong diriku agar mampu mengatasi semua masalah yang kuhadapi. Rahmat-Mu menyelamatkan diriku dan memulihkan hidupku. Kepada-Mu aku berharap.

Siang hari ini aku datang ke hadapan-Mu dengan mengakui keterbatasanku. Tolonglah aku dengan hikmat-Mu agar aku dapat membuat keputusan-keputusan yang benar serta berkenan kepada-Mu. Hikmat-Mu menolong diriku agar tidak terjerumus ke dalam pencobaan, dan meluputkan diriku dari malapetaka. Pakailah hidupku agar dapat membawa dampak yang positif di lingkunganku, serta menjadi saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*